



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



EDISI REVISI 2014

Peristiwa Alam

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 8



Buku Siswa SD/MI
Kelas I

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peristiwa Alam: Buku Siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
vi, 122 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas I

ISBN 987-602-282-145-8

I. Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Kontributor Naskah : Sari Kusuma Dewi, Theresa Dwi Utami Aziz, Lubna Assagaf, Iba Muhibba, Setiyo Iswoyo, dan Kuat Andriyanto.

Penelaah : Wahyuningsih, Tijan, Delviati, Lise Chamisijatin, Bambang Prihadi, Wawan Suherman, Erlina Wiyanarti, Silvinia, , Tri Hartiti Retnowati, Vismaia S. Damaianti Taufina, dan Filia Prima Artharina.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2013

Cetakan Ke-2, 2014 (edisi revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 18 pt

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Pertanyaannya adalah seperti apa bentuk ideal Buku Siswa Kelas I SD/MI yang pada hakikatnya belum bisa membaca dan menulis? Rentang jawaban atas pertanyaan ini sangat beragam. Dalam hal isi, ada yang menginginkan tanpa buku sama sekali, tetapi juga ada yang menginginkan satu buku terpisah untuk setiap mata pelajaran. Dalam hal penyajian, ada yang menginginkan berbasis kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, tetapi ada juga yang menginginkan berbasis materi yang harus dikuasai peserta didik. Perdebatan semacam ini tidak akan pernah selesai.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk siswa kelas I SD/MI ini ditulis sebagai jalan tengah di antara keinginan-keinginan itu. Bukannya tanpa buku, melainkan ada buku yang memuat materi minimal berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kelas I SD/MI untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu dipilih dengan beberapa alasan. *Pertama*, peserta didik Kelas I SD/MI, sesuai perkembangannya, lebih mudah memahami pengetahuan faktual; melalui tema-tema mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. *Kedua*, melalui pendekatan terpadu, pembelajaran *multidisipliner-interdisipliner* diwujudkan agar tumpang tindih antarmateri mata pelajaran dapat dihindari demi tercapainya efisiensi materi pembelajaran dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Sebagaimana lazimnya sebuah buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Di dalam buku ini dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik. Dengan demikian, buku ini mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik bersama guru dan teman-teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; pemanfaatan buku ini adalah agar peserta didik mempraktikkan materi-materi kegiatan yang tercantum di dalamnya secara mandiri atau kelompok, bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, ataupun dihafal.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Siswa

Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 1

1. Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku siswa didesain penuh gambar dan warna untuk menstimulasi imajinasi dan minat siswa.
3. Buku siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
4. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh kegiatan yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru, atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
5. Pada semester 1 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 4 subtema. Tiap subtema diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Penjelasan lebih rinci tentang aktivitas pembelajaran dituangkan pada Buku Panduan Guru.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Belajar, Ayo Amati, Ayo Berlatih, Ayo Berkreasi, Ayo Mendengarkan, Ayo Bercerita, Ayo Menulis, Ayo Diskusikan, Ayo Menyanyi, Ayo Lakukan, Ayo Berhitung, Ayo Bermain Peran, Ayo Menggambar, Ayo Kerjakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Renungkan, dan Belajar di Rumah.
7. Buku ini bersifat serba-mencakup (*self contained*) agar dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Di setiap akhir pembelajaran, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul Belajar di Rumah. Kolom ini berisi aktivitas belajar yang dapat dilakukan orang tua bersama siswa. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat aktif dalam aktivitas belajar siswa.

9. Kecuali sangat sedikit teks pelajaran membaca yang merupakan konsumsi siswa, wacana-wacana yang ada di buku siswa diperuntukkan bagi guru, bukan siswa. Meskipun demikian, mengingat siswa akan terpapar dengan teks-teks itu, khusus untuk buku kelas 1 penggunaan tanda baca hanya pada yang bersifat dasar dan seperlunya saja, seperti penggunaan huruf kapital di awal kalimat, penulisan nama dan penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), tanda hubung (-) dan tanda tanya (?). Namun harus dipastikan bahwa tanda-tanda baca tersebut belum diajarkan kepada siswa.
10. Pada setiap akhir subtema terdapat lembar refleksi diri dengan icon “Sekarang Aku Bisa”. Lembar ini bertujuan membantu siswa dan guru mengetahui apa yang telah dicapai dan apa yang harus ditingkatkan.
11. Lembar penilaian merupakan bagian akhir subtema yang dapat digunakan sebagai alat penilaian pencapaian kompetensi. Namun guru dapat mengembangkan alat penilaian sendiri sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Daftar Isi	v
Subtema 1: Cuaca	1
Subtema 2: Musim Kemarau	29
Subtema 3: Musim Penghujan	61
Subtema 4: Bencana Alam	93
Daftar Pustaka	122



Ada waktu siang dan malam.
Udara siang hari panas.
Malam hari, udara lebih sejuk.
Udara panas dan sejuk terjadi akibat perubahan cuaca.
Cuaca adalah keadaan udara pada waktu tertentu.
Indonesia memiliki empat jenis cuaca, yaitu cuaca berawan, mendung, hujan, dan cerah.
Cuaca yang berbeda membuat kegiatan manusia juga berubah.
Perubahan cuaca diatur oleh Tuhan.
Apa kegiatan kesukaanmu saat cuaca cerah?

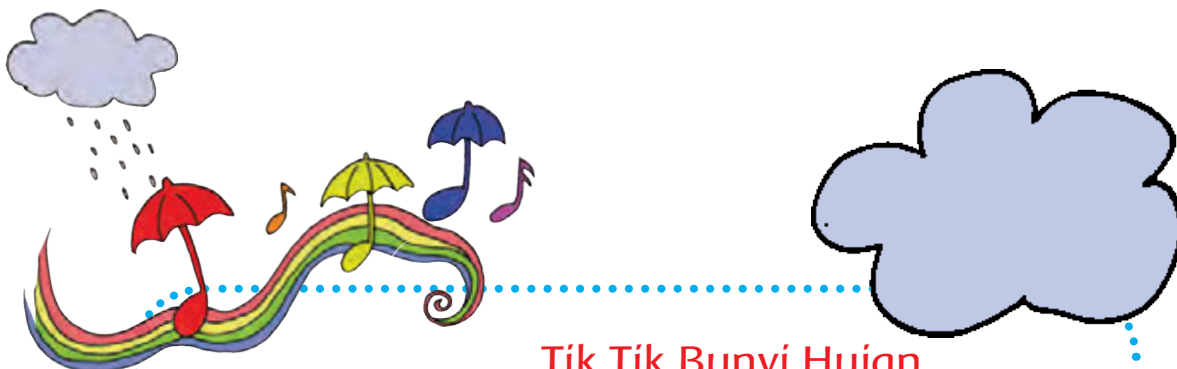


Harí ini cuaca hujan.

Titik-titik hujan terlihat dari jendela.

Bení tidak dapat bermain di luar.

Mereka bernyanyi bersama.



Tik Tik Bunyi Hujan

ciptaan Ibu Sud

Tik tik tik bunyi hujan di atas genting
Airnya turun tidak terkira
Cobalah tengok dahan dan ranting
Pohon dan kebun basah semua

Tik tik tik bunyi hujan bagai bernyanyi
Saya dengarkan tidaklah jemu
Kebun dan jalan semua sunyi
Tidak seorang berani lalu

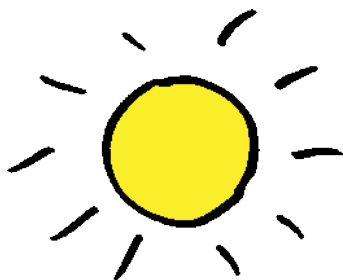
Tik tik tik hujan turun dalam selokan
Tempatnya itik berenang-renang
Bersenda gurau meyelam-nyelam
Karena hujan berenang-renang



Bagaimana suasana saat cuaca cerah dan hujan?

Bagaimana suasana saat cuaca hujan?

Mari kita cari jawabannya pada bacaan di bawah ini.



Matahari bersinar terang
Langit tampak biru tidak berawan
Angin bertiup sepoi-sepoi
Udara terasa segar

Sumber teks:

bse.kemdikbud.go.id/buku/2011260912135

Langit tampak gelap
Matahari tertutup awan
Angin bertiup kencang
Air hujan pun turun
Terkadang terlihat cahaya kilat dan
terdengar suara petir yang keras

Sumber teks:

bse.kemdikbud.go.id/buku/2011260912135



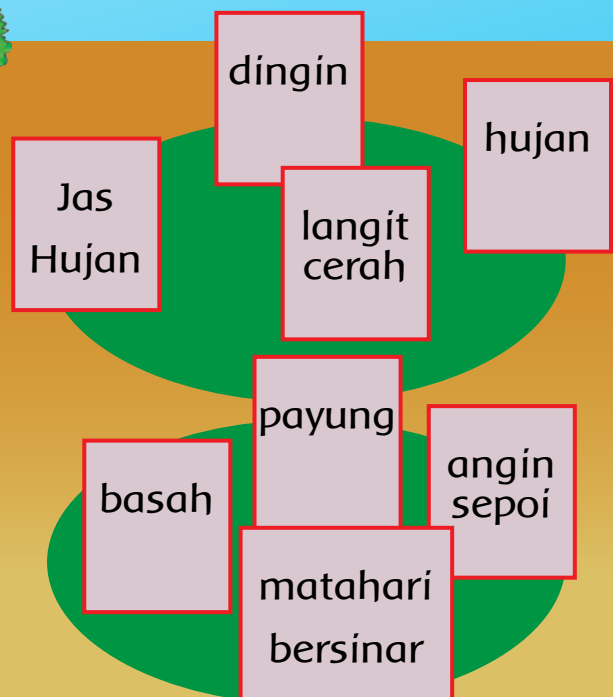
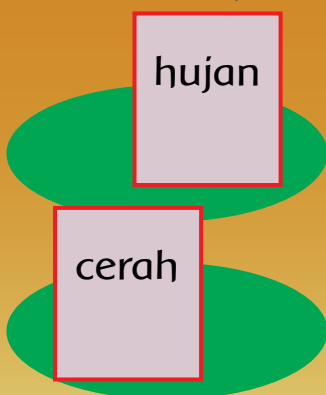
Jawablah pertanyaan di berikut ini.

- Bagaimana suasana pada saat cuaca cerah?
.....
- Bagaimana suasana pada saat cuaca hujan?
.....
- Apa perbedaan suasana saat cuaca cerah dan mendung?
.....



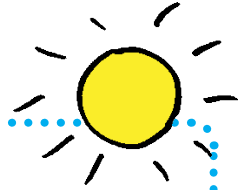
Ayo Lakukan

Ajaklah temanmu belajar tentang cuaca cerah dan hujan.
Lakukan sambil bermain tebak kata.
Buatlah empat lingkaran di lapangan.
Gurumu akan membagikan kartu kata.
Letakkan kartu kata pada lingkaran.
Berdirilah di depan lingkaran.
Ambil satu kartu kata.
Baca kata pada kartu.
Berlarilah ke seberang lapangan.
Letakkan kartu pada lingkaran cuaca yang tepat.





Bacalah dengan nyaring.



Siang Hari yang Cerah

Hari Minggu, Dayu dan keluarganya bertamasya ke pantai.
 Matahari bersinar cerah dan angin bertiup pelan.
 Di sana-sini banyak pohon kelapa.
 Burung-burung terbang melintasi pantai.



Malam Bertabur Bintang

Malam ini cuaca cerah.
 Udin duduk di serambi rumahnya.
 Di langit yang gelap, bintang bertaburan.
 Angin bertiup pelan, udara terasa sejuk.

Tuliskan perbedaan antara peristiwa siang dan malam.

.....

.....

.....

.....



Ayo Berkreasi

Tuhan menciptakan siang dan malam dengan semua keindahannya.

Gambarlah suasana siang dan malam pada kotak yang disediakan.

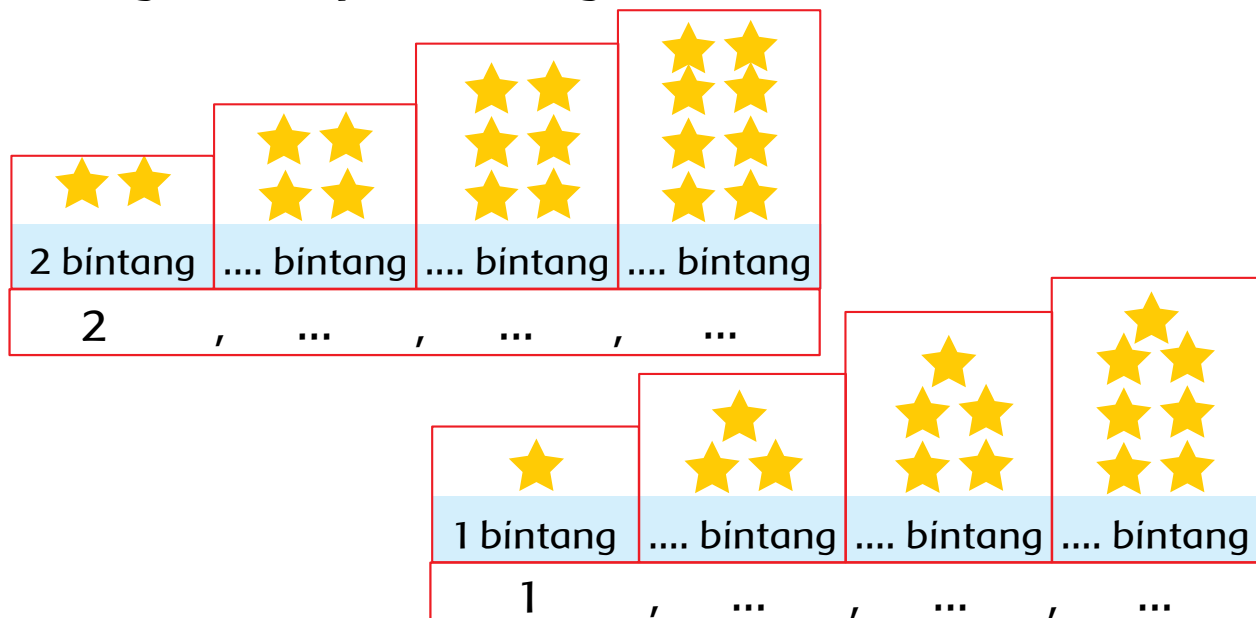
Tuliskan cerita bergambarmu di bawah setiap kotak.

.....
.....



Mengenal Pola Bilangan

Dí malam yang cerah, banyak bintang terlihat.
Hítunglah banyak bintang dí bawah ini.



Lengkapí urutan bilangan dí bawah ini.

69	68	67	...	...
----	----	----	-----	-----

55	...	53	52	...
----	-----	----	----	-----

Gambarkan bintang-bintang yang jumlahnya membentuk pola bilangan.

3 bintang	... bintang	7 bintang	... bintang	... bintang

Belajar dí Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membantu siswa mengamati perubahan cuaca.





Cuaca dapat berubah-ubah sewaktu-waktu.
Terkadang cerah, berawan, mendung, atau hujan.
Amatí tabel di bawah ini.

Hari/ Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
siang					
malam					

Hari apa yang malamnya terjadi hujan?

Hari _____ dan _____

Hari apa saja yang cuacanya cerah pada malam hari? dan
_____ dan _____

Siapa yang menciptakan hujan? _____

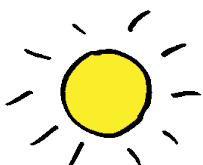


Ayo Amatí

Amatí símbol cuaca di bawah ini.



hujan



cerah



berawan



mendung



malam
hari cerah

Ayo Lakukan



Amatí cuaca selama líma hari.

Lengkapí tabel di bawah ini. Gunakan símbol cuaca.

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Siang					
Malam					

Ayo Menyimak



Bacalah dengan nyaring.

Gotong Royong Membersihkan Sekolah

Di saat hujan, air akan mudah menggenang.

Apalagi jika saluran air tersumbat sampah.

Edo dan teman-teman bergotong royong.

Mereka tak ingin sekolah tergenang air.

Edo dan Bení menyapu halaman.

Udin mengumpulkan dan membuang sampah ke tempat sampah.

Dayu, Laní, dan Sítí membersihkan saluran air.



Ayo Lakukan

Selokan yang tersumbat dapat menyebabkan banjir.
Bergotong royong membersihkan selokan dapat mencegah banjir.
Bergotong royong adalah contoh perilaku yang sesuai dengan sila kelima Pancasila.
Tahukah kamu apa lambang sila kelima Pancasila?
Lambang sila kelima Pancasila adalah Padi dan Kapas.
Bunyi sila kelima Pancasila adalah
Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
Apa saja yang kamu ketahui tentang sila kelima Pancasila?
Diskusikan dengan temanmu.

Ayo, bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah.

Buatlah rencanamu di bawah ini.

Nama siswa				
Pekerjaan yang dilakukan				

Lakukan gotong royong bersama teman-temanmu.



Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa mengamati cuaca dan membuat tabel pengamatan dengan simbol cuaca.



Permainan dalam cuaca cerah berbeda dengan permainan dalam cuaca hujan.

Bermain-peranlah bersama temanmu.

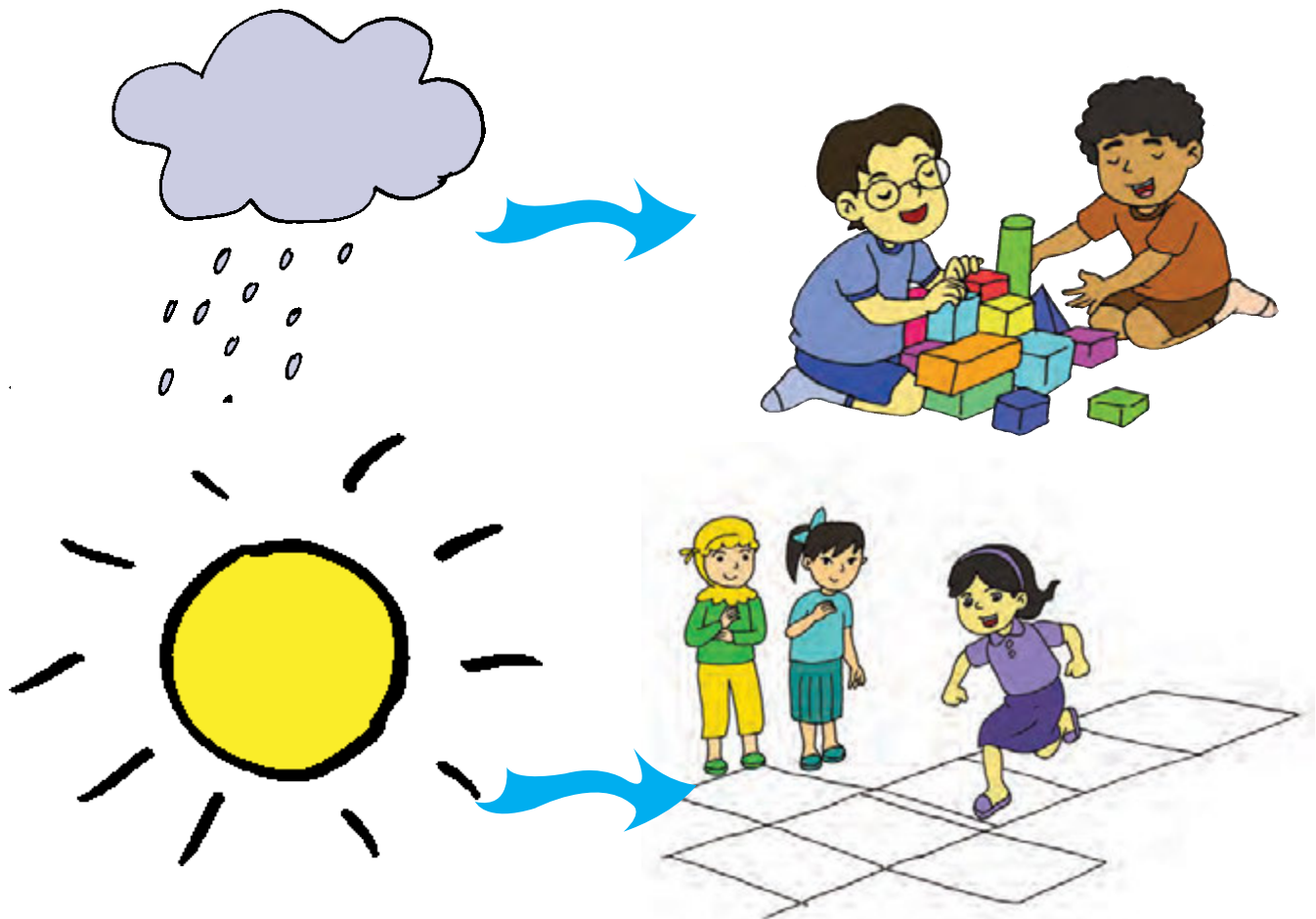
Bisikkan satu kegiatan permainan pada temanmu.

Buat permainan yang dapat dilakukan sesuai cuaca.

Mintalah temanmu memberikan contoh.

Lakukan bergiliran.

Pasangan gambar di bawah ini dapat membantumu.

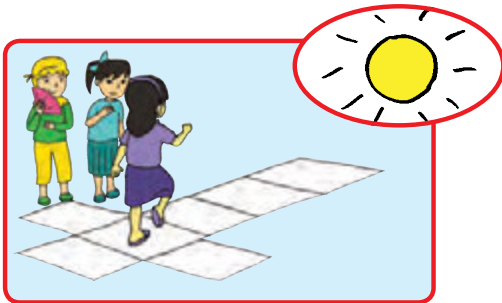




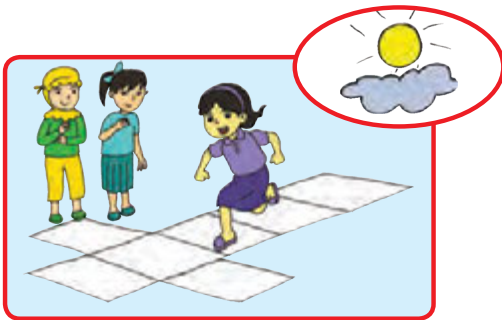
Ayo Kerjakan

Permainan-permainan di bawah ini dilakukan dalam cuaca yang berbeda.

Ceritakanlah gambar dengan menjawab pertanyaan berikut ini.



Bagaimana suasana saat Siti bermain engklek?



Apakah perubahan cuaca yang terjadi saat itu?



Mengapa Siti dan teman-teman berlari?



Apa yang dilakukan Siti saat hujan?



Pernahkah kamu bermain egrang?

Egrang termasuk salah satu permainan tradisional Indonesia.

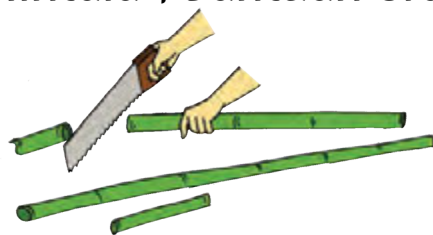
Main egrang saat cuaca cerah sangat menyenangkan.

Main egrang melatih keseimbangan, keuletan, dan ketekunan.

Egrang terbuat dari bambu.

Mari membuat egrang.

Mintalah bantuan orang dewasa.



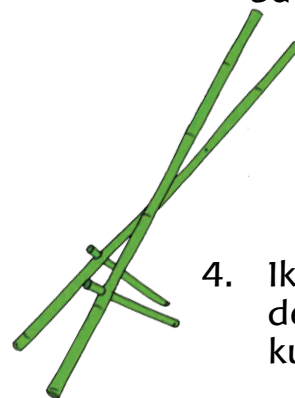
1. Siapkan 2 batang bambu ukuran 120 cm.



2. Sekitar 20 cm dari bawah dilubangi.



3. Masukkan bambu kecil ke dalam lubang.



4. Ikat bambu kecil dengan tali dengan kuat.



Gambar bermain egrang

1. Letakkan kedua kakimu di pijakan kaki egrang.
2. Cobalah melangkah.
3. Jagalah keseimbangan.

Dapatkah kamu melompat dengan menggunakan egrang?

Perasaanku setelah bermain egrang

Kita harus bersyukur karena Tuhan telah menciptakan cuaca cerah.

Dalam cuaca cerah, kita dapat banyak beraktivitas.

Dengan kaki, kita dapat mudah beraktivitas.

Belajar di Rumah



Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua menceritakan kepada siswa mengenai permainan tradisional yang disukainya.



Dalam cuaca cerah atau mendung, kadang-kadang angin bertiup.

Angin yang bertiup dalam cuaca cerah sangat menyenangkan.

Angin dapat menerbangkan layang-layang dan memutar kincir.

Apakah kamu pernah bermain layang-layang?

Cobalah bermain layang-layang dan kincir angin.

Bermainlah bersama temanmu.

1. Apa yang menyebabkan layang-layang dapat terbang?

2. Apa yang menyebabkan kincir angin dapat berputar?



Ayo Berlatih

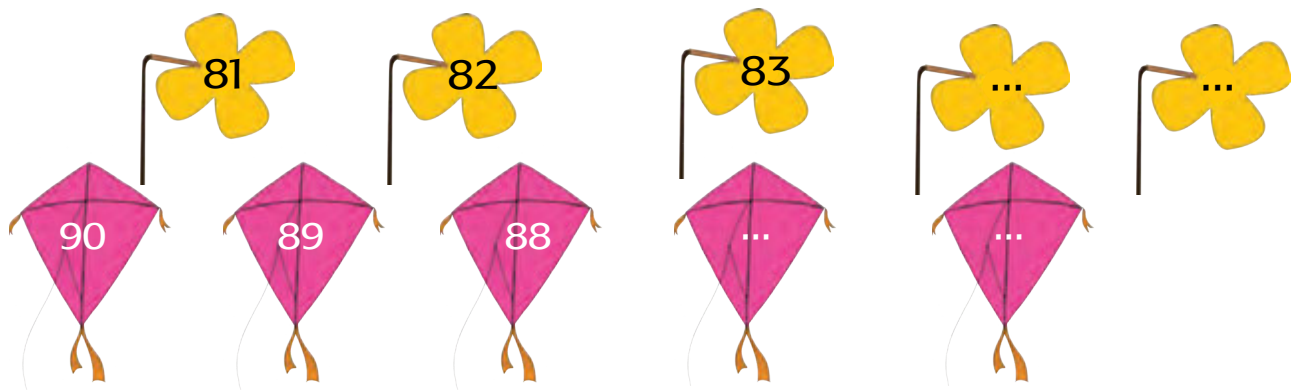
Di kampung Udin, ada lima kincir angin dan lima layang-layang.

Kelima kincir angin terus berputar dengan putaran yang berbeda.

Kincir angin tersebut berputar membentuk pola bilangan.

Kelima layang-layang mempunyai nomor yang juga membentuk pola bilangan.

Lengkapi pola bilangan di bawah ini.



Lengkapi urutan bilangan di bawah ini.

83	84	85	...	...
----	----	----	-----	-----

86	...	84	83	...
----	-----	----	----	-----

Buatlah pola bilangan dari gambar kapal nelayan di bawah ini.

Urutkan ke

1	...	...	2	...
---	-----	-----	---	-----





Pohon dapat bergerak karena tertiuap angin.

Gerakan pohon sesuai dengan pelan atau kencangnya angin.

Amati pohon di sekitarmu.

Bagaimana gerakan pohon tertiuap angin?

Cobalah meniru gerakan pohon tertiuap angin.



angin sepoi



angin sedang



angin kencang

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk menceritakan manfaat angin bagi aktivitas manusia.

Belajar di Rumah





Kemarin cuaca hujan.

Edo kehujanan dan pakaiannya basah.

Hari ini Edo demam dan pilek.

Hidungnya tersumbat dan berwarna kemerahan.

Edo tidak ingin sakit lagi.

Mulai sekarang, Edo menggunakan jas hujan.

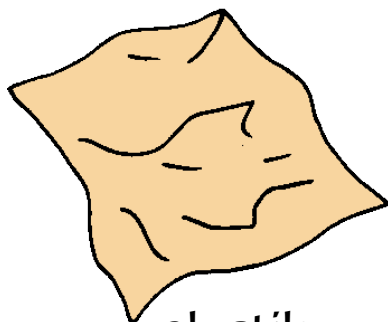
Edo mencari bahan yang cocok untuk jas hujan.

Edo melakukan percobaan di bawah ini.

Bahan-bahan yang digunakan:



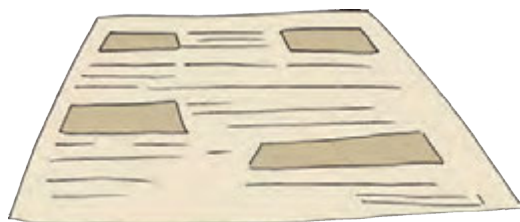
karton



plastik



tisu



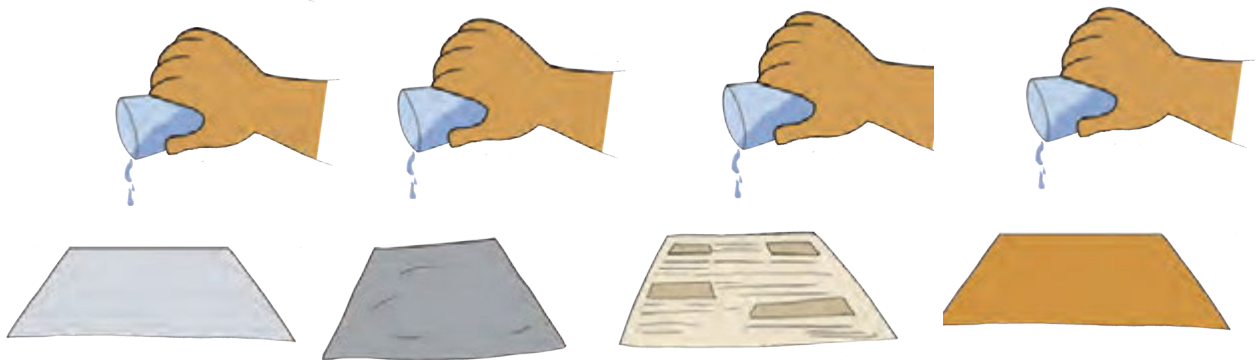
koran

Menurutmu, bahan apakah yang tahan air?



Langkah-langkah percobaan

Edo menuangkan segelas air pada setiap bahan.



Bagaimana hasil percobaan di atas?

Berilah tanda (✓) sesuai hasil percobaan.

Tabel Pengamatan Hasil Percobaan

Kertas Tisu	Plastik	Kertas Koran	Kertas Karton
☒ basah dan hancur	☐ basah dan hancur	☐ basah dan hancur	☐ basah dan hancur
☐ basah dan tidak hancur	☐ basah dan tidak hancur	☐ basah dan tidak hancur	☐ basah dan tidak hancur

Bahan yang tahan air adalah



Ayo Belajar

Perubahan cuaca akan mempengaruhi aktivitas manusia. Nelayan pergi menangkap ikan dengan menggunakan perahu.

Cuaca menentukan jumlah ikan yang didapat.

Jawablah soal cerita di bawah ini.

1. Saat cuaca cerah, nelayan berhasil menangkap banyak ikan. Jumlah ikan paling sedikit adalah 91 ekor. Lengkapi pola bilangan pada keranjang di bawah ini.



2. Saat cuaca hujan, angin kencang sehingga hasil tangkapan ikan menurun. Jumlah ikan paling banyak 99 ekor. Lengkapi pola bilangan pada keranjang di bawah ini.

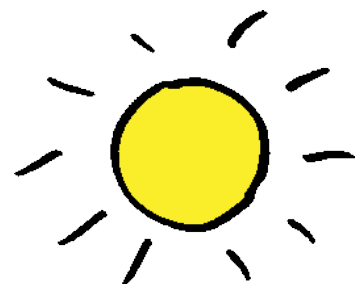


3. Pada cuaca cerah ikan yang ditangkap nelayan sebanyak 56 ekor ikan. Pada cuaca hujan nelayan hanya menangkap 27 ekor ikan. Berapa jumlah semua ikan yang berhasil ditangkap oleh nelayan?



Benda-Benda yang Dapat Kita Gunakan Sesuai Cuaca

Pasangkan dengan menarik garis gambar yang sesuai dengan cuaca yang tepat.





Ayo Lakukan



Bacalah dengan lancar.

Saat hujan, Dayu memakai payung.

Dayu bertemu Siti di jalan.

Siti tidak memakai payung.

Apa yang seharusnya dilakukan Dayu?

Jawablah pertanyaan di atas.
Hubungkan titik-titik pada gambar di samping.



Ayo Amati

Musim hujan telah tiba.

Siswa-siswa berhati-hati saat pergi dan pulang sekolah.

Berikan tanda (✓) pada gambar yang menunjukkan perilaku yang baik.



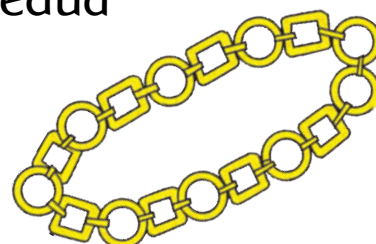


Menolong orang adalah perilaku yang baik.

Senang menolong sesuai dengan sila kedua Pancasila.

Bunyi sila kedua Pancasila adalah
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

Lambang sila kedua adalah rantai.



Ayo Lakukan

Apakah kamu sudah menolong teman hari ini?

Apakah kamu sudah menolong ayah dan ibu?

Menolong adalah perbuatan yang baik.

Berbuat baiklah sesering mungkin.

Lengkapi tabel pengamatan dengan perilaku baikmu di rumah. Ceritakan kepada temanmu di depan kelas.

Perilaku baik sehari-hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing dan melatih siswa agar senang menolong dan mengisi tabel perilaku baik selama tujuh hari.





Amatilah suasana di sekitarmu.

Bagaimana cuacanya?

Apa saja kegiatan yang dilakukan orang-orang pada saat itu?



Ayo Bermain Peran

Kamu sudah tahu kondisi cuaca di sekitarmu.

Bacalah dengan nyaring hasil pengamatan di bawah ini.

Lengkapi sesuai dengan kondisi cuaca di sekitarmu.

Bermain peranlah sebagai pembawa berita cuaca.



Hari ini adalah hari _____ tanggal _____

Cuaca hari ini _____

Langit tampak _____

Matahari _____ bersinar.

Hari ini cocok untuk melakukan aktivitas _____



Bacalah dengan nyaring.

Kadang-kadang hujan turun tiba-tiba.

Akibatnya, kegiatan kita harus berubah.

Jika cuaca hujan, kegiatan apa yang tidak dapat dilakukan?

Lingkari gambar kegiatan yang tidak dapat dilakukan pada cuaca hujan.



Tuliskan kegiatan apa yang tidak dapat dilakukan saat cuaca hujan.

Mengapa?



Ayo Lakukan

Pada cuaca cerah, alangkah senangnya jika bermain air.
Apakah kamu juga senang bermain air?

Pernahkah kamu meluncur dengan menggunakan papan
luncur?

**Meluncurlah di kolam didampingi guru atau orang
tuamu.**





Beri tanda (✓) pada kotak dengan bantuan gurumu.

1. Menyebutkan ciri-ciri cuaca hujan ☐
2. Menyebutkan ciri-ciri cuaca cerah ☐
3. Membuat pola bilangan dengan penambahan angka 2 ☐
4. Melengkapi kalimat menjadi cerita ☐
5. Mengenal arti simbol cuaca ☐
6. Membuat tabel pengamatan cuaca ☐
7. Melakukan perilaku suka menolong ☐
8. Bermain egrang ☐
9. Bergerak sesuai gerakan angin ☐
10. Mengenal berbagai perlengkapan yang dapat digunakan di berbagai cuaca ☐
11. Bermain peran sebagai pembawa berita prakiraan cuaca ☐
12. Meluncur di air dengan papan luncur ☐

Tuliskan huruf yang hilang dari kata-kata di bawah ini.

1. L a n i r a h
2. L a n t m d u n g
3. T r n h a n
4. K n c r a g i

Jawablah soal-soal berikut ini.

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. $81 - 2 = \dots$ | 1. $84 + 2 = \dots$ |
| 2. $89 - 6 = \dots$ | 2. $83 + 5 = \dots$ |
| 3. $87 - 5 = \dots$ | 3. $86 + 4 = \dots$ |
| 4. $85 - 5 = \dots$ | 4. $89 + 2 = \dots$ |
| 5. $86 - 4 = \dots$ | 5. $87 + 4 = \dots$ |





Musim Kemarau

Subtema 2

Musim Kemarau

Indonesia mempunyai dua musim.

Musim hujan dan musim kemarau.

Setiap musim memberi manfaat dan pengalaman yang berbeda.

Saat musim kemarau, kita bisa bermain dengan puas di halaman sepulang sekolah.

Cuaca sangat cerah karena matahari bersinar terang.

Apakah saja kegiatan yang bisa kita lakukan di musim kemarau?



Musim Kemarau

Indonesia mempunyai dua musim.

Musim hujan dan musim kemarau.

Pada musim kemarau, hampir setiap hari langit cerah.

Udara terasa panas sehingga tubuh mudah berkeringat.

Matahari bersinar terik di musim kemarau membantu pakaian yang dijemur cepat mengering.

Musim kemarau, yang panjang dapat menyebabkan kekeringan.

Saat kekeringan kita mengalami kesulitan air bersih.

Banyak tanaman mati karena kekurangan air.

Kita harus menghemat air untuk mengatasi kekeringan.

Setelah membaca nyaring, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Berapa musim yang ada di Indonesia?

2. Apa saja musim di Indonesia?

3. Bagaimana keadaan udara di musim kemarau?

4. Mengapa tubuh kita mudah mengeluarkan keringat saat musim kemarau?

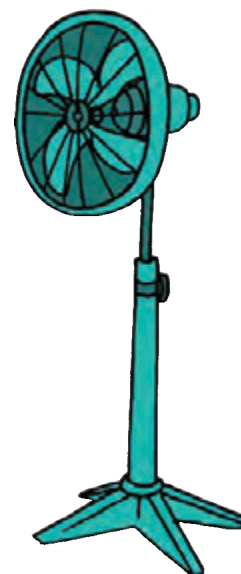




Ayo Kerjakan

Di musim kemarau, cuaca sangat panas.

Lingkari benda-benda yang biasa digunakan di musim kemarau.



Tahukah kamu, di musim kemarau kamu akan mudah mengeluarkan keringat? Gunakan pakaian yang dapat menyerap keringat. Pakaian dari bahan katun baik untuk digunakan di musim kemarau.

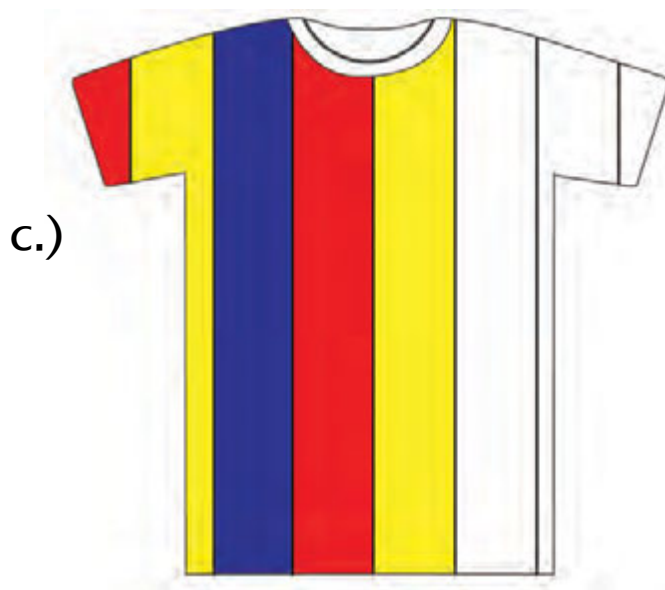


Dí musím kemarau, orang memakaí pakaian bermotíf mencolok.

Khususnya turís-turís dí pantai.

Mereka memakaí kaos dengan gambar berpola.

Lanjutkan pola pada kaos dí bawah ini.





Ayo Lakukan

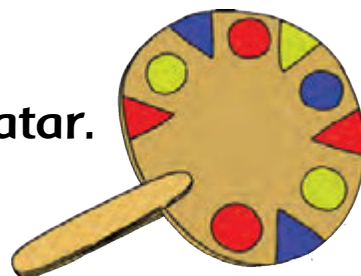
Saat musim kemarau, udara terasa panas. Mari membuat kipas yang bisa kamu gunakan di musim panas.

Ikuti langkah di bawah ini.

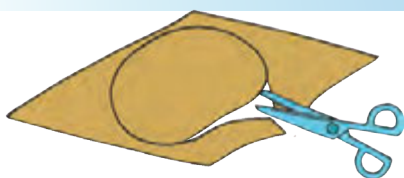
Berilah hiasan berbagai pola bangun datar.

Alat dan bahan yang kamu butuhkan:

- kardus bekas
- lem
- gagang es krim
- gunting
- kertas warna



Cara membuat:



1. Guntinglah pola kipas yang sudah tersedia di bagian lampiran bukumu.



2. Cetaklah bentuk bangun datar di kertas warna, setelah itu digunting.



3. Tempelkan bentuk bangun datar sehingga membentuk pola.



4. Tempelkan gagang es krim sebagai pegangannya.

Belajar di Rumah



Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua memperkenalkan kepada siswa musim yang ada di negara lain seperti musim panas, musim gugur, musim dingin, dan musim semi.



Banyak kegiatan menarik yang dapat dilakukan di musim kemarau.

Apa saja kegiatan itu?

Dengarkan penjelasan gurumu dan lengkapi kalimat dengan kata-kata yang di dalam kotak.

panas	cerah	kemarau	sepak bola	ikan asin
kerupuk	makanan	pakaian	kelereng	layang-layang

Pada musim (1) _____ , langit terlihat sangat
(2) _____ .

Edo dan Beni mengisi waktu luangnya dengan
bermain (3) _____ .

Terkadang mereka bermain
(4) _____ atau bermain
(5) _____ .

Pada musim kemarau, udara terasa
(6) _____ .

Keadaan tersebut sangat baik
untuk menjemur (7) _____ . Udara panas
sangat baik untuk mengeringkan (8) _____ .
Seperti (9) _____ dan (10) _____ .





Ayo Menulis

Buatlah kalimat dari kata-kata di bawah ini dan salinlah dengan huruf tegak bersambung.

Kemarau : Pada musim kemarau matahari bersinar terik.

pada musim kemarau matahari bersinar terik.

Panas :

Tanah :

Cerah :

Cuaca :



Saat musim kemarau, Udin dan Beni senang bermain bola.

Apa yang kamu senang lakukan pada musim kemarau?

Perhatikan gambar di bawah ini.

Permainan di Musim Kemarau



Diskusikan dengan kelompokmu permainan yang biasa dilakukan di musim kemarau.

Buatlah daftar permainan yang biasa dilakukan di musim kemarau.

No.	Jenis Permainan	Pernah Mencoba	Belum Pernah Mencoba



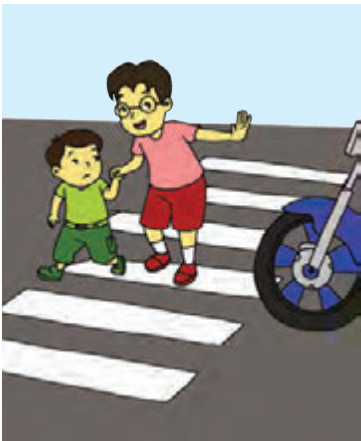
Ayo Belajar

Di musim kemarau, hari sangat cerah.
 Beni dan Edo sedang bermain bola.
 Tak sengaja, Edo tersandung batu.
 Ia terjatuh dan kakinya terluka.
 Edo tidak menangis meskipun kulitnya terasa perih.
 Beni menolong Edo.
 Beni memapah Edo ke dalam rumah.
 Ibu Beni membantu Edo dengan
 membersihkan lukanya.
 Edo merasa lebih baik karena kakinya
 sudah diberi obat.



Apakah kamu pernah menolong orang lain?

Berilah tanda (✓) pada gambar yang menunjukkan sikap menolong.



Diskusikan dengan guru dan temanmu.

Ajukan pertanyaanmu kepada teman atau gurumu.



Ayo Lakukan

Apakah kamu pernah menunjukkan sikap menolong selama ini?

Tuliskan sikap menolong yang pernah kamu lakukan.

Ceritakan yang kamu tulis kepada temanmu di kelas.

Siapa yang kamu tolong?	Kapan?	Apa yang kamu lakukan untuk menolong?
Ibu	Dua hari yang lalu	Memberi makan ikan

Siapa yang kamu tolong?	Kapan?	Apa yang kamu lakukan untuk menolong?

Siapa yang kamu tolong?	Kapan?	Apa yang kamu lakukan untuk menolong?



Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua memberi contoh dan memberikan arahan bagaimana sikap tolong menolong di dalam keluarga.



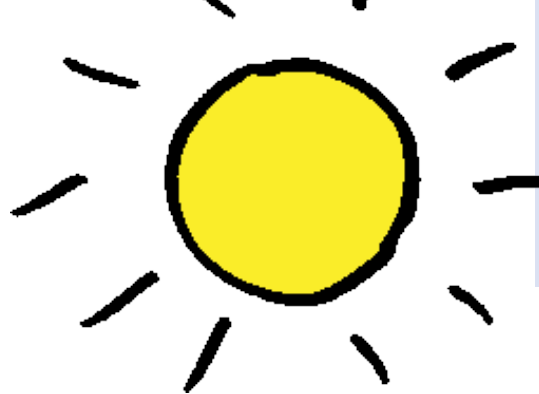
Dayu dan Lani mempunyai kegiatan di musim kemarau. Peragaan percakapan di bawah ini.



Kegiatan apa yang bisa kamu lakukan di musim kemarau?



Ayo Bicara



Sekarang giliranmu untuk bertanya pada temanmu.

Kegiatan apa yang dilakukan oleh temanmu di musim kemarau?

Tuliskan hasil wawancaramu di lembar berikut ini.

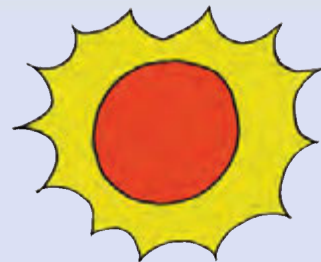
No	Nama teman	Kegiatan yang dilakukan di musim kemarau
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh teman di musim kemarau adalah

.....



Hari ini matahari bersinar cerah.
Amati suasana kota di bawah ini.
Temukan pola bangun datar yang berulang.

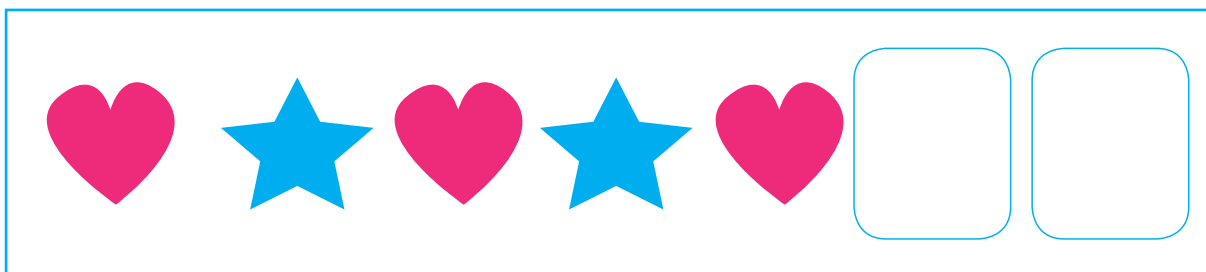




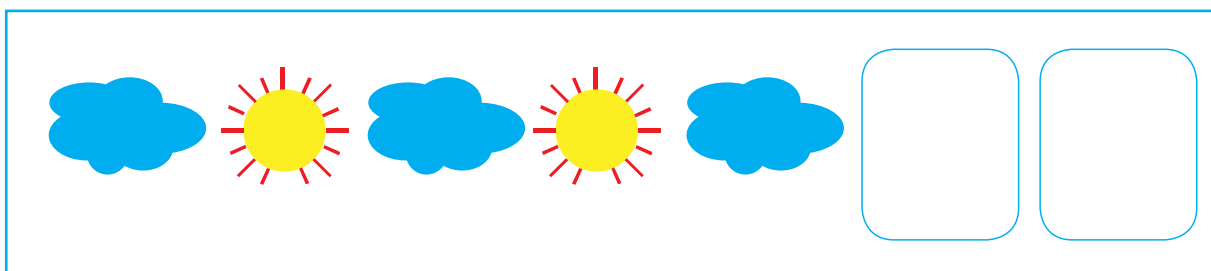
Ayo Berlatih

Lengkapi pola di bawah ini.

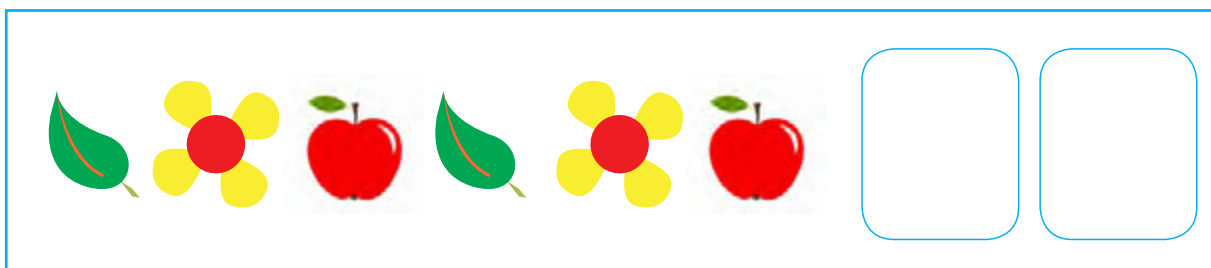
1.



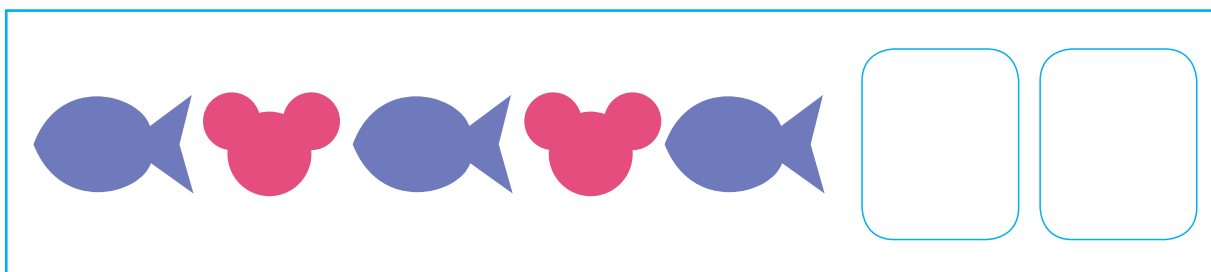
2.



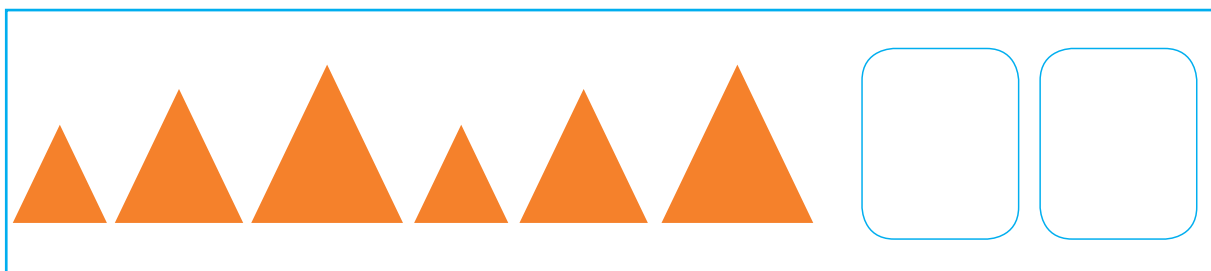
3.



4.



5.





Perlombaan di Musim Kemarau

Hari yang cerah di musim kemarau.

Mari kita isi dengan perlombaan.

Gurumu akan mencontohkan beragam gaya berlari.

Anak yang mampu berlari paling cepat akan menjadi juara.

Bekerja samalah dengan teman dalam kelompokmu.

Kemenangan akan diraih jika anggota kelompokmu dapat bekerja sama.



Berlari ke depan



Berlari ke samping kiri



Berlari ke samping kanan



Berlari berjinjit

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengajak anak melihat pola di sekitar rumah. Pola tidak hanya dalam bentuk bangun datar, tapi juga dapat diperkenalkan pergantian siang dan malam, matahari terbit, terbenam, dan sebagainya.

Belajar di Rumah





Bermain Tebak-tebakan

Apakah kamu masih ingat benda-benda yang biasa digunakan di musim kemarau?

Kamu akan diberitahu ciri benda tersebut dan tebaklah benda apa yang dimaksud.

Tugasku melindungi mata
dari cahaya matahari.
Aku berwarna hitam.
Bentukku bulat.
Aku mempunyai gagang.
Aku adalah _____
_____.

Aku mempunyai baling-baling.
Aku dipakai saat udara panas.
Aku adalah _____
_____.





Pilihlah 3 benda.

Tuliskan ciri-cirinya dan gambarkan bentuk bendanya.

Ajak temanmu bermain tebak-tebakan bersamamu.



Ayo Lakukan

Perlihatkan foto kegiatanmu di musim kemarau.

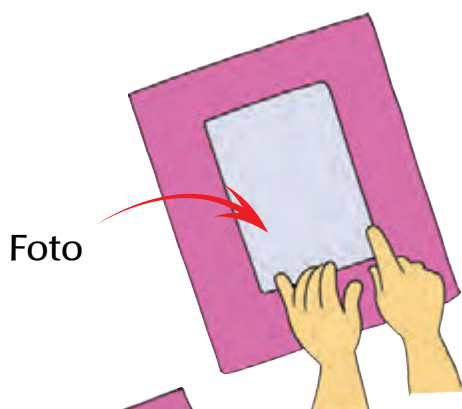
Foto tersebut akan kita bingkai agar terlihat indah.

Perhatikan langkah-langkah menghias bingkai berikut ini.

Bahan yang diperlukan:

- foto
- cat air
- buah belimbing
- pelepah pisang
- kertas karton
- spons atau kertas tisu

1



2

Potongan belimbing



3



4



Belajar di Rumah

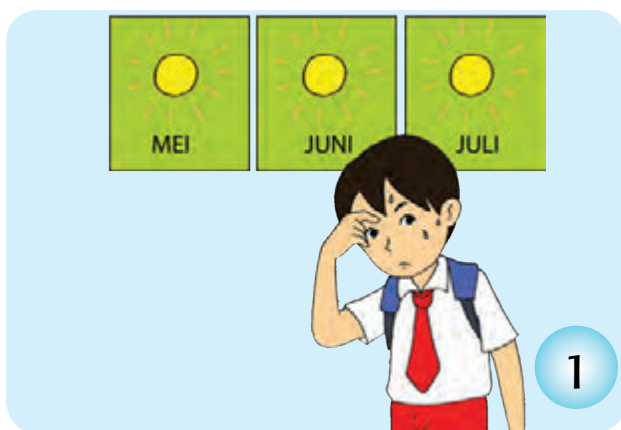


Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk menceritakan ciri-ciri suatu benda di sekitar rumah.



Kemarau yang panjang dapat menyebabkan kekeringan.
Banyak tanaman mati karena kekurangan air.
Perhatikan gambar berseri di bawah ini.



Diskusikan dengan kelompokmu.
Lalu ceritakan gambar tersebut di hadapan
teman-temanmu.

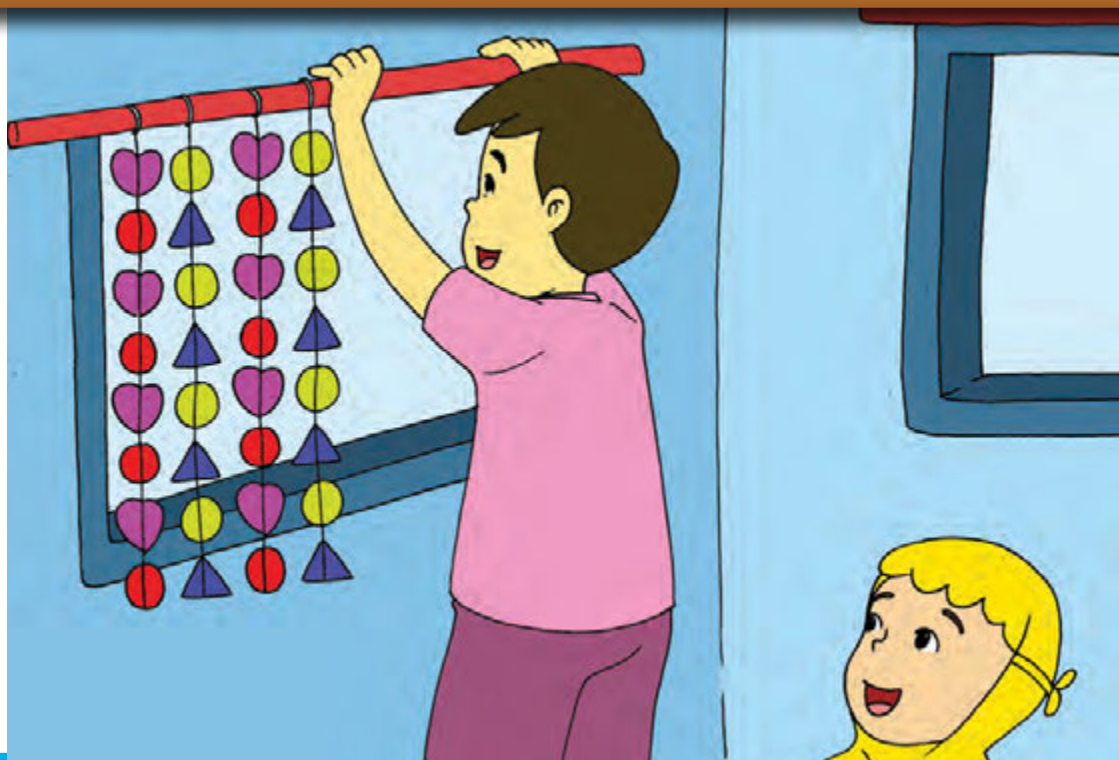


Ayo Belajar

Pada musim kemarau matahari bersinar dengan terik.

Tirai digunakan untuk mencegah masuknya sinar matahari melalui jendela.

1. Pilihlah bentuk bangun datar yang telah ada di lampiran (halaman 59).
2. Rangkai menjadi pola bangun datar.
3. Tempelkan pada benang agar menjadi sebuah tirai.



Belajar di Rumah



Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengarahkan dan mengawasi siswa untuk melakukan gerakan hemat air dalam bentuk penggunaan air dengan bijak.



Amati gambar ini.
Diskusikan dengan temanmu
atau gurumu agar kamu
memperoleh pengetahuan baru.





Ayo Belajar

Suatu Hari di Musim Kemarau

Pasangkan dengan menarik garis pada gambar dengan kalimat yang sesuai.

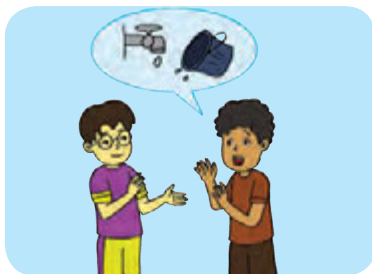
Lalu susunlah menjadi sebuah cerita.



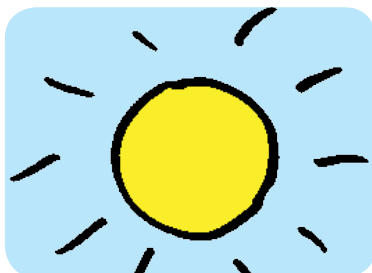
Karena suhu sangat panas Udin mengajak Edo bermain air.



Suatu hari di musim kemarau matahari bersinar sangat terik.



Akhirnya, mereka bermain petak umpet bersama teman-temannya di dalam rumah.



Edo menolak bermain air karena di musim kemarau air bersih sulit didapat. Mereka harus berhemat menggunakan air.



Salinlah kalimat sesuai urutan yang sudah kamu susun.
Berilah judul untuk melengkapi ceritamu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Lakukan

Hari ini cuaca cerah.

Mari mengajak teman bermain lempar bola.

Buatlah barisan.

Teman yang terdepan mengumpan ke teman di belakangnya.

Lakukan dengan menggunakan empat gaya mengumpan.



Belajar di Rumah



Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengajak siswa untuk membiasakan diri membuat cerita pendek tentang aktivitas ataupun perasaannya setiap hari (catatan harian).



Beri tanda (✓) pada kotak dengan bantuan gurumu.

1. Menyebutkan jenis musim di Indonesia ☐
2. Menggolongkan perlengkapan yang digunakan di musim kemarau ☐
3. Melanjutkan pola bangun datar ☐
4. Membuat kipas ☐
5. Melengkapi kalimat ☐
6. Menulis tegak bersambung ☐
7. Menyebutkan jenis permainan di musim kemarau ☐
8. Mewawancarai teman ☐
9. Berlari ke depan, ke samping kanan, ke samping kiri, dan berjénjit ☐
10. Menyebutkan ciri-ciri benda ☐
11. Membuat bingkai foto ☐
12. Menceritakan gambar berseri ☐

1. Temukan jalan menuju bintang, dimulai dari tanda panah.

Gunakan pola AB.

Buatlah garis yang menunjukkan jalan.

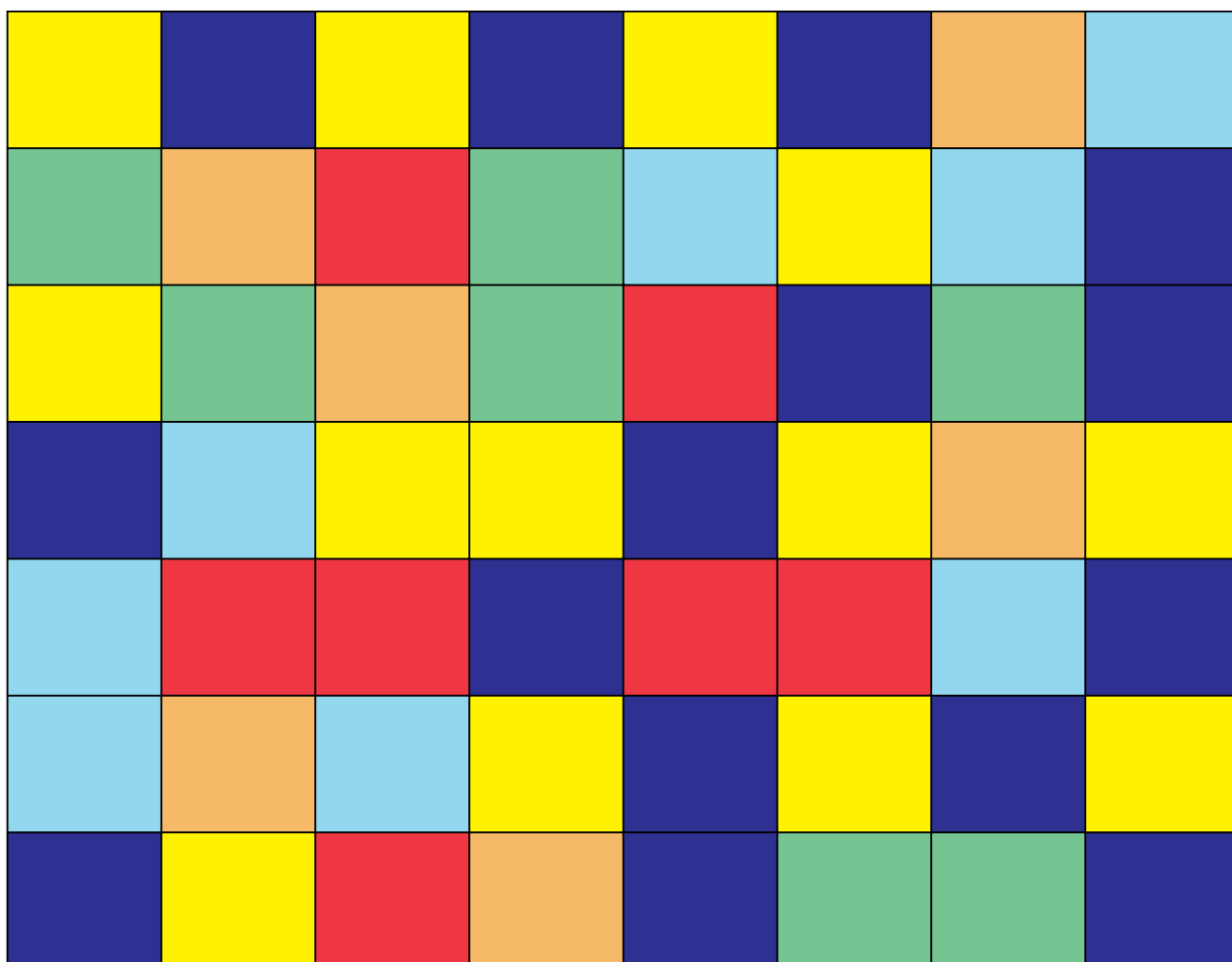
MULAI



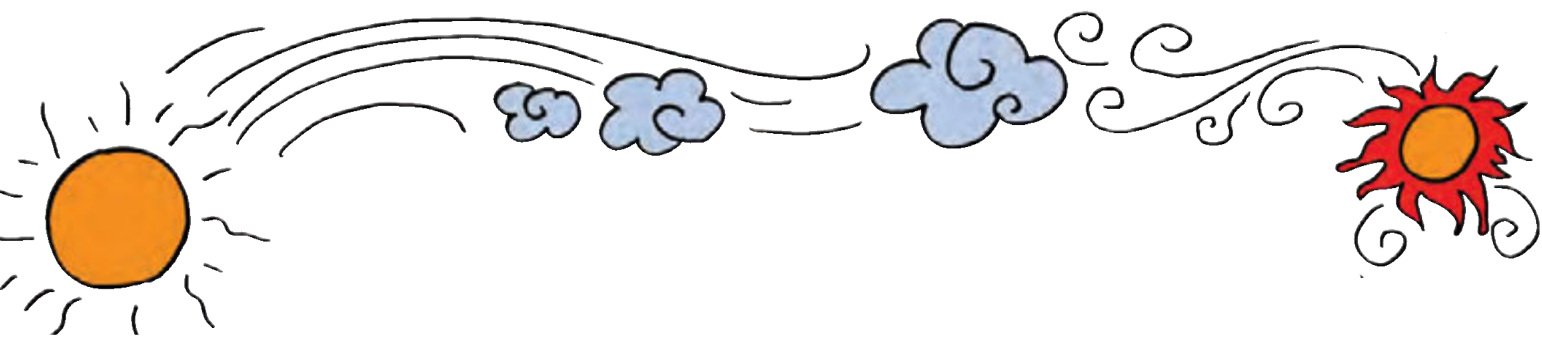
A =



B =



Selesai



2. Pasangkan dengan menarik garis pada benda dengan ciri-ciri yang ada.

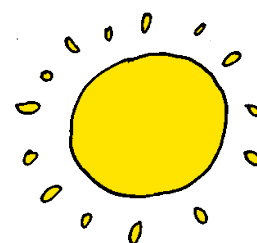
Bentukku seperti mangkok yang dibalik.
Aku dibutuhkan saat hujan.



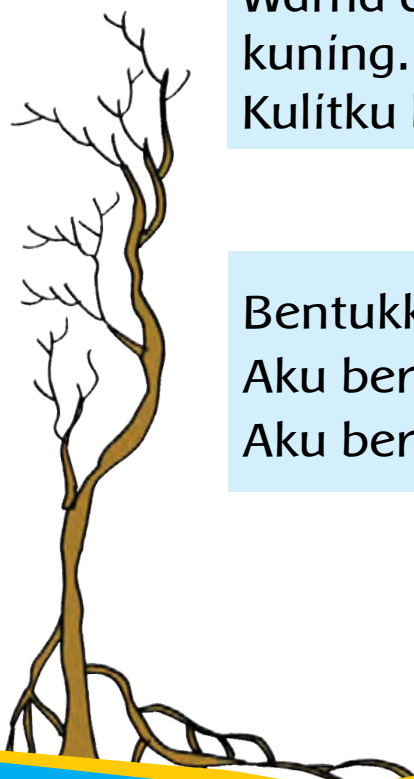
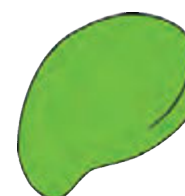
Kulitku berwarna hijau.
Daging buahku kekuningan.
Rasa buahku manis asam.
Biji buahku satu dan besar.



Bauku sangat khas.
Warna daging buahku kuning.
Kulitku berduri.



Bentukku bulat.
Aku bersinar sangat terang.
Aku berada di angkasa.



2. Carilah kata-kata di bawah ini.

kemarau

musim

terang

panas

kering

terik

hemat

cerah

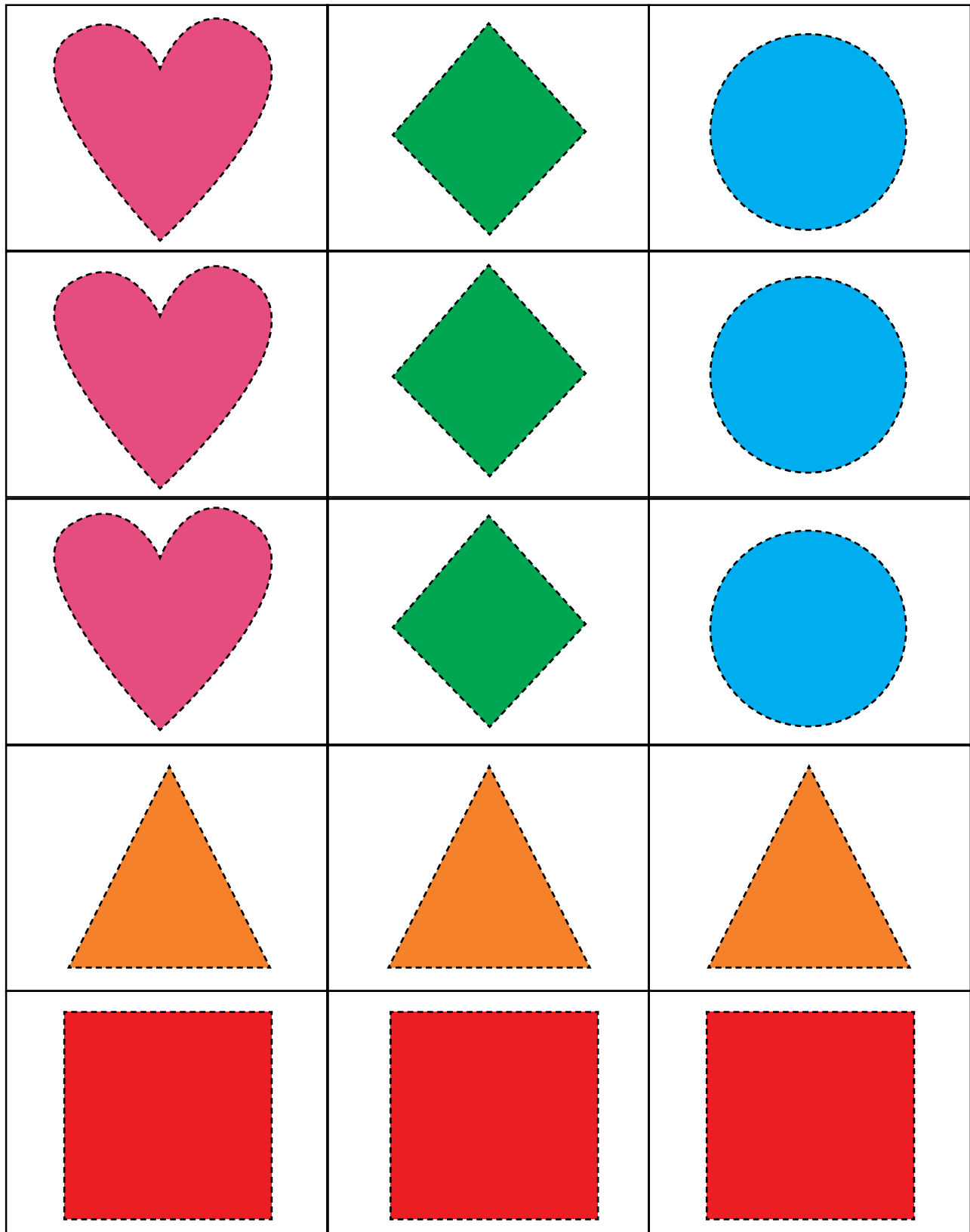
payung

kipas

k	w	c	b	j	t	l	k	m	p
e	e	s	f	t	e	r	i	k	a
m	g	r	h	j	r	k	p	l	n
a	q	w	i	e	a	r	a	t	a
r	y	u	i	n	n	l	s	o	s
a	w	s	c	e	g	r	f	g	h
u	m	u	s	i	m	j	k	n	b
m	t	u	f	p	a	y	u	n	g
s	c	e	r	a	h	j	k	l	a
d	r	g	h	e	m	a	t	k	b

Lampiran

Pola bangun datar untuk membuat tirai.



**Halaman Kosong
untuk Kegiatan Menggunting**

Musim Hujan

Subtema 3

Musim Hujan

Musim hujan datang.
Kita bisa menikmati sejuknya udara.
Hampir setiap hari turun hujan.
Matahari bersembunyi di balik awan.
Petani menyambut gembira datangnya musim hujan.
Tanaman dan pohon dapat tumbuh subur.
Disiram air hujan yang turun.
Namun, hujan yang turun terus-menerus
dapat menyebabkan banjir.
Banjir melanda jika manusia tidak
menjaga lingkungannya.
Buanglah sampah di tempatnya.
Tanamlah banyak pohon
agar kita dapat terhindar
dari bencana banjir.





Bacalah dengan nyaring.

Suasana di Musim Hujan

Musim hujan telah tiba.

Hampir setiap hari turun hujan.

Hujan turun di pagi, siang, sore, dan malam.

Bahkan terkadang sepanjang hari.

Lapangan terlihat sepi dari anak-anak.

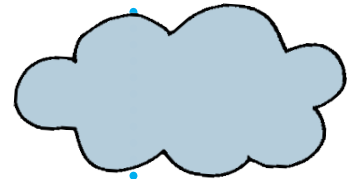
Anak-anak lebih banyak bermain di dalam rumah.

Musim hujan ditunggu petani.

Musim hujan membuat padi tumbuh subur.

Namun, juga bisa terjadi banjir.

Sampah yang menyumbat dapat menyebabkan banjir.

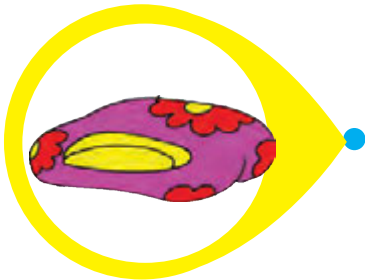




Pasangkan dengan menarik garis pada gambar dengan nama yang tepat.



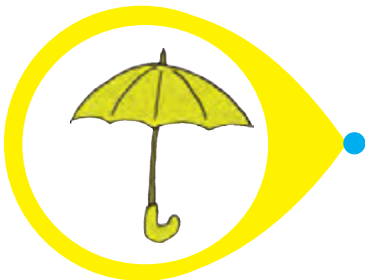
Payung



Jas Hujan



Selímut



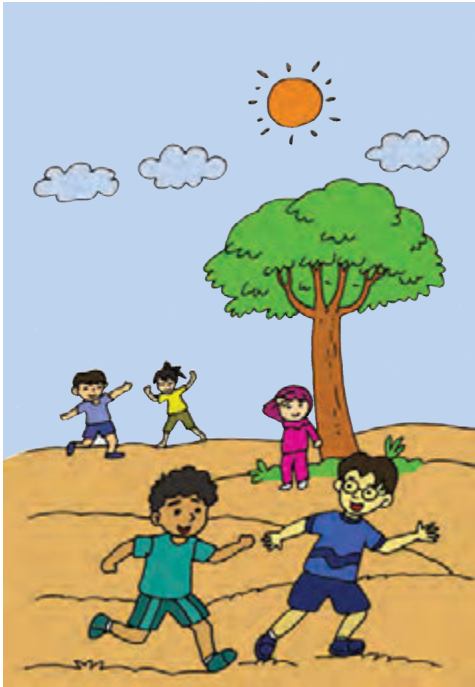
Jaket



Ayo Amati

Amati gambar di bawah ini.

A



B



Tuliskan perbedaan pada gambar A dan gambar B.

A

B

Berdasarkan gambar di atas lingkari jawaban yang benar.

Suasana di musim hujan lebih (sejuk/terik) daripada musim kemarau.

Suhu di musim hujan lebih (panas/dingin) daripada musim kemarau.

Amatí gambar berikut ini.

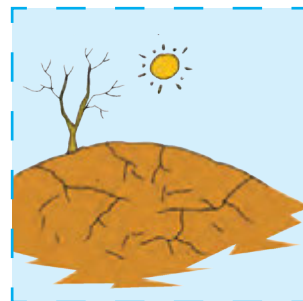
Mana suasana yang bersuhu panas dan mana yang bersuhu dingin?

Gunting dan kelompokkan.

Bersuhu Panas



Bersuhu Díngrn



**Halaman Kosong
untuk Kegiatan Menggunting**



Hujan turun hampir setiap hari.

Itu adalah tanda musim hujan telah tiba.

Diskusikan dengan temanmu.

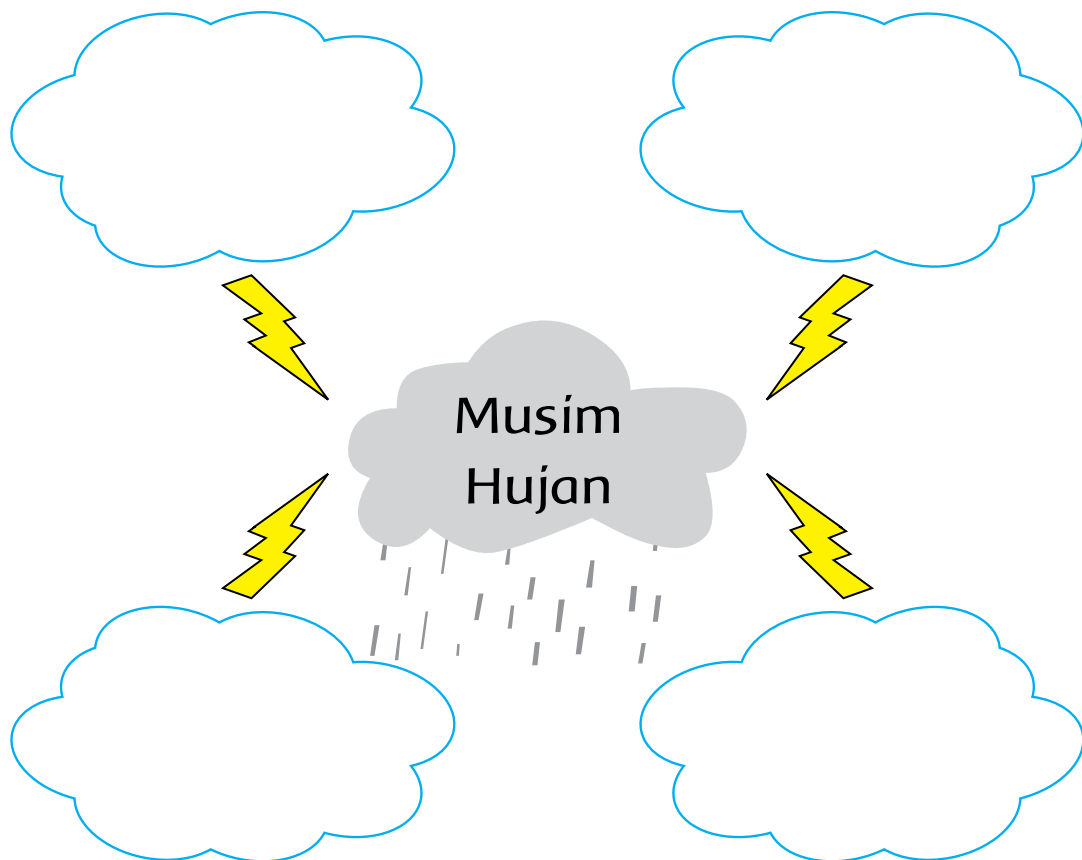
Bagaimana suasana di musim hujan?

Apa yang harus kamu bawa di musim hujan?

Bagaimana suhu saat hujan?

Bagaimana perasaanmu saat hujan?

Tuliskan hasil diskusimu.





Ayo Lakukan

Gambarlah suasana pada musim hujan.

Warnai dengan menggunakan krayon atau pensil warna.



Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Arahkan siswa untuk mengetahui benda-benda di rumah yang jika tersentuh akan terasa panas, dan benda panas apa saja yang sebaiknya dihindari, misalkan api.



Bacalah cerita tentang suasana di musim hujan.
Gunakan intonasi yang tepat.



Hujan

Musim hujan telah datang.

Hujan turun setiap hari.

Pohon dan rumput menyambut datangnya hujan.

Hujan memberi air untuk kehidupan.

Jika hujan terus-menerus, kita harus waspada.

Sudahkah kamu peduli terhadap lingkungan?

Sudahkah kamu menjaga lingkungan?

Banjir dapat terjadi jika kita tidak peduli.

Banjir dapat membahayakan kita semua.

Setiap orang akan merasa sedih jika mendapatkan musibah ini.





Ayo Diskusikan

Tahukah kamu apa penyebab banjir?

Banjir bisa terjadi jika kita tidak menjaga kebersihan.

Bandingkan kondisi lingkungan di sekolah A dan sekolah B.



SD A



SD B

Sekolah mana yang menurutmu bersih dan rapi? _____

Sekolah mana yang menurutmu dapat terkena banjir jika hujan turun? _____

Apa yang dapat kamu lakukan agar sekolahmu rapi dan bersih? _____

Ayo Lakukan



Setiap siswa harus bekerja sama menjaga kebersihan.

Diskusikan dengan kelompokmu pembagian tugas untuk menjaga kebersihan kelas dan sekolah.

Pilihlah tugas yang bisa kamu lakukan.

MENYAPU KELAS

MENYAPU HALAMAN
SEKOLAH

MENGEPEL LANTAI

MENGAMBIL SAMPAH
YANG TERCECER

MENGOSONGKAN
TEMPAT SAMPAH

Buatlah laporan pelaksanaan tugas kelompokmu mulai hari ini sampai 4 hari yang akan datang.

Tuliskan (✓) jika tugas terlaksana.

No	Nama Kelompok	Tugas	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 3
1						
2						
3						
4						
5						

Belajar di Rumah

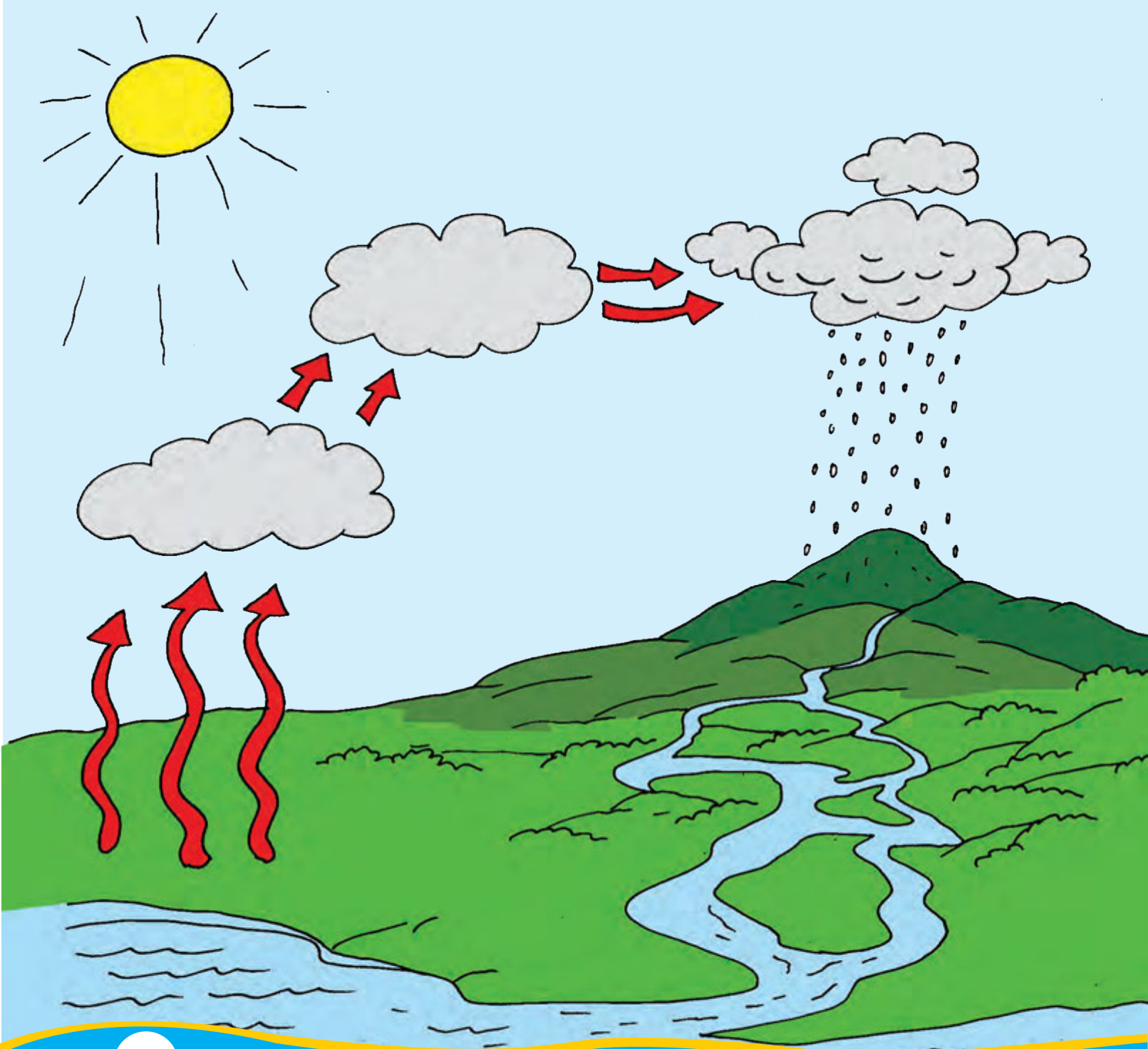
Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua mengajak siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas rutin harian di rumah, seperti mengunci pintu, membuka jendela, atau yang lainnya.





Kemana perginya air hujan?

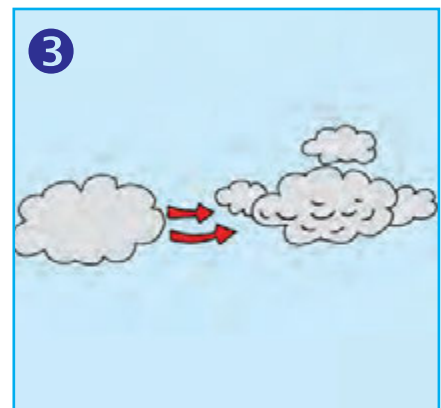
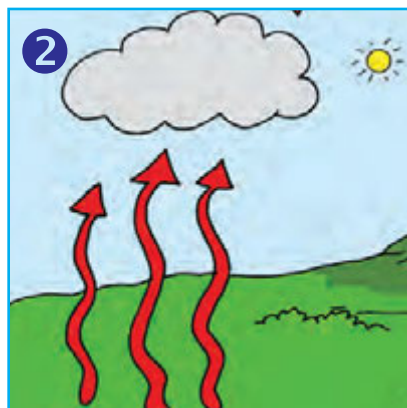
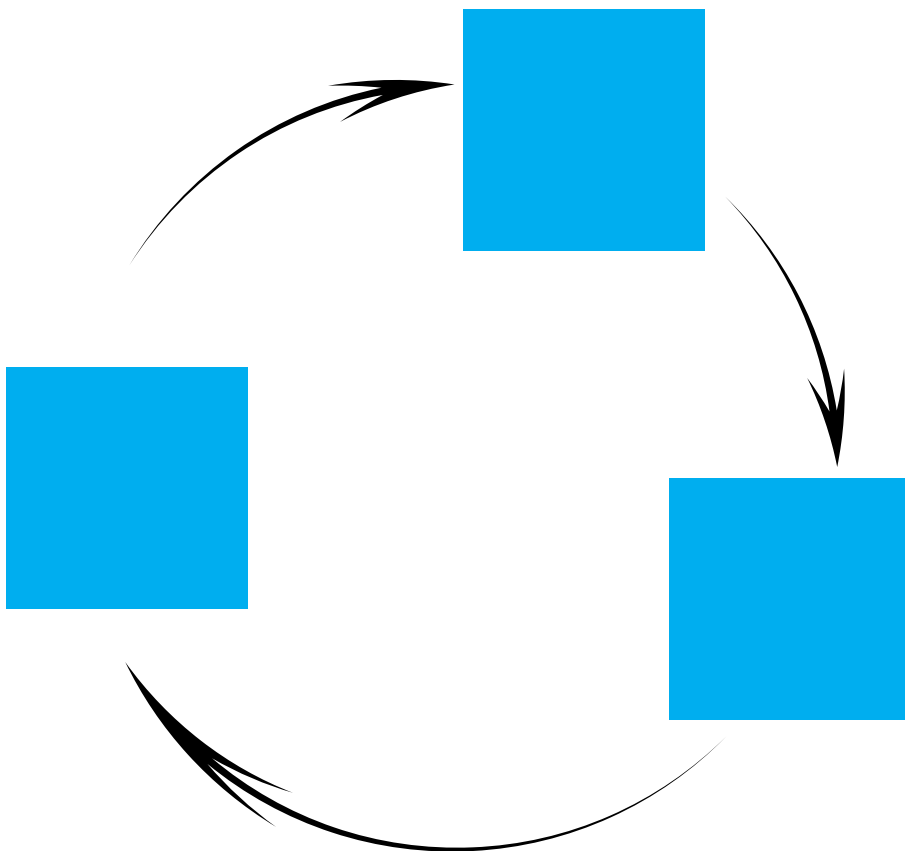




Bagaimana hujan terjadi?

Susunlah gambar sehingga menjadi urutan yang tepat.

Isilah kotak dengan nomor gambar yang tepat sehingga dapat menunjukkan bagaimana hujan terjadi.





Lakukan

Jika di luar turun hujan, bukan berarti kamu tidak dapat berolahraga.

Kita dapat melakukan senam mengikuti irama di dalam ruangan.

Dengan diiringi lagu *Tik-Tik Bunyi Hujan*, kamu bisa bergerak sesukamu.

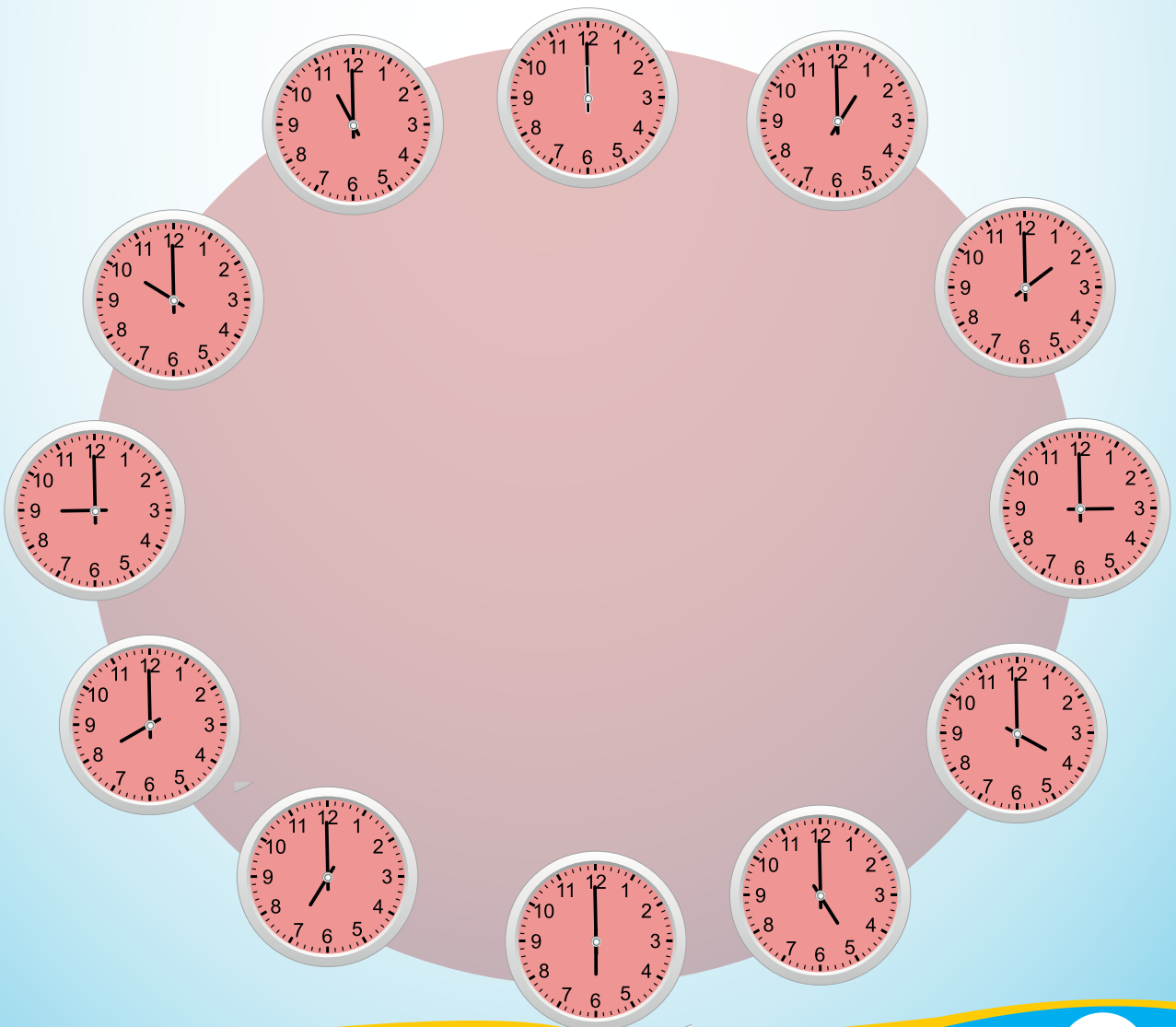




Pagi ini hujan turun dengan deras.
Lani tidak ingin terlambat sampai ke sekolah.
Ia mempersiapkan payung dan jas hujan.
Lani berangkat ke sekolah pukul 06.00.
Sekolah dimulai pada pukul 07.00.

Perhatikan jam di bawah ini.

Lingkari jam yang menunjukkan pukul 07.00.





Ayo Berlatih

Amatí gambar jam dí bawah ini.

Pasangkan dengan menarik garis jam yang sesuai dengan angka.



06.00



12.00



01.00



03.00



10.00



Aktivitasku Hari Ini

05.00 :

06.00 :

07.00 :

08.00 :

09.00 :

10.00 :

11.00 :

12.00 :

01.00 :

02.00 :

03.00 :

04.00 :

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa dalam belajar membaca jam dalam aktivitas kesehariannya.

Belajar di Rumah





Amati gambar.

Apa yang sedang terjadi?

Mengapa hal tersebut terjadi?

Bagaimana perasaanmu jika berada di lokasi tersebut?

Apa yang bisa kamu lakukan untuk mencegah hal ini terjadi?

Diskusikan dengan gurumu.





Perhatikan gambar berikut ini dan jawablah pertanyaannya.

1. Apa yang sedang dilakukan oleh kedua anak itu?



2. Apa yang terjadi pada sungai?



3. Apa yang menyebabkan terjadinya banjir?





Ayo Lakukan

Buatlah kelompok yang beranggotakan lima siswa.

Lalu setiap kelompok membuat satu barisan.

Dengarkan penjelasan dari gurumu dan lakukan.

Kemudian lakukan sendiri tanpa aturan dari guru.

Apa yang kamu rasakan ketika melakukan masing-masing kegiatan?

Diskusikan dengan teman kelompokmu.

Tanpa Aturan

Ada Aturan





Buatlah peraturan menjaga lingkungan agar tidak terjadi banjir di daerahmu.

Diskusikan bersama kelompokmu.

Peraturan untuk Mencegah Banjir

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membiasakan anak membuang sampah di tempatnya.

Belajar di Rumah





Di musim hujan, selokan yang tersumbat dapat mengakibatkan banjir.

Rumah-rumah akan dipenuhi air.

Mari kita buat perahu penyelamat dari botol bekas.

Perahu Penyelamat

Alat dan bahan yang kamu perlukan:

1. Dua buah botol mineral bekas 500 ml
2. Selotip
3. Kertas kardus bekas (dari kotak susu atau kotak sejenisnya)
4. Krayon/pinsil berwarna untuk mewarnai
5. Tusuk sate

Caranya:

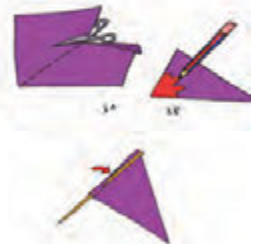
1. Rekatkan dua botol mineral tersebut dengan selotip.



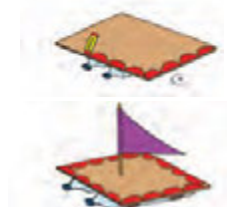
2. Minta bantuan gurumu untuk merekatkan kardus dengan menggunakan perekat.



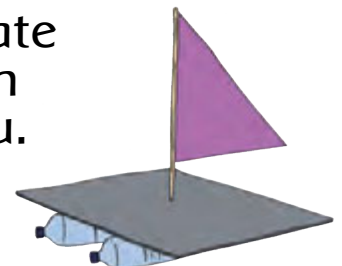
3. Buatlah layar dari kertas yang dibentuk segitiga dan berilah warna.



4. Kamu boleh menambahkan hiasan perahumu agar lebih menarik



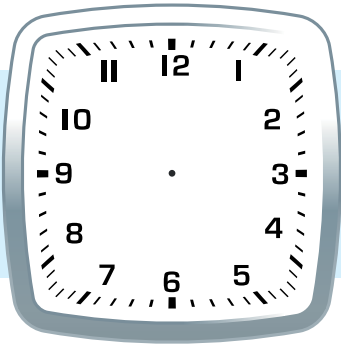
5. Gunakan tusuk sate untuk merekatkan layar pada perahu.



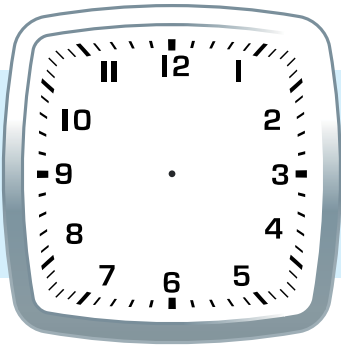
Sekarang kamu bisa mencoba perahumu.



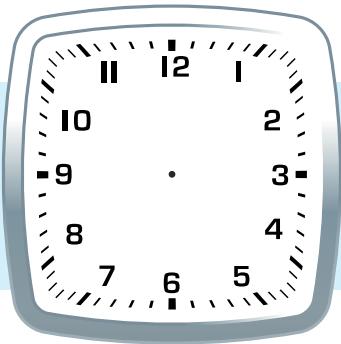
Lengkapi gambar jam dengan jarum panjang dan jarum pendek sesuai waktu kegiatan Sítí.



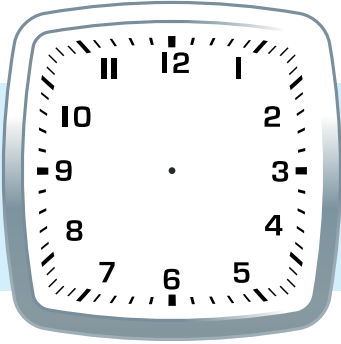
Hari Minggu Sítí bangun pukul 05.00.



Selesai lari pagi, Sítí mandi pagi pukul 07.00.



Pukul 10.00 hujan turun dengan deras. Sítí hanya bermain di rumah saja.



Pukul 12.00 Ibu mengajak Sítí dan Ayah untuk makan siang.



Ayo Berlatih

Bantulah temanmu untuk melengkapi jam kegiatannya hari ini.



Pagi hari Edo mandi pada pukul



Sebelum pergi ke sekolah Siti, memberi makan hewan peliharaannya pada pukul



Setiap pukul . . . sore Beni ikut bermain bola di lapangan dekat rumahnya.

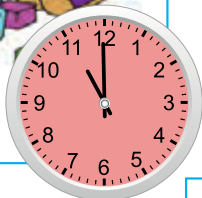


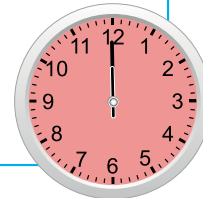
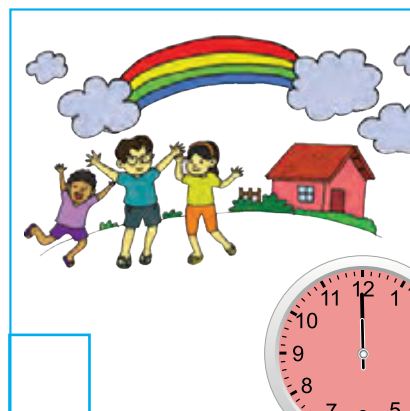
Setiap pukul . . . malam Lani mengerjakan tugas rumahnya.

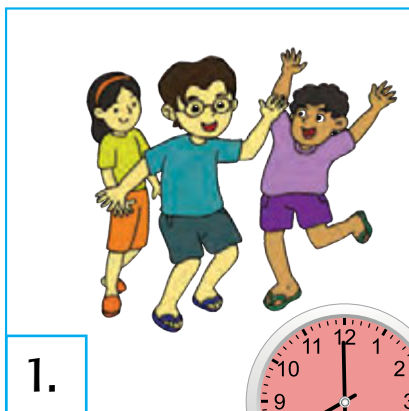


Setelah hujan reda, matahari muncul kembali.
Lihatlah pelangi yang menghiasi angkasa.
Urutkan gambar dan beri nomor dalam kotak yang tersedia sehingga menjadi cerita yang urut.

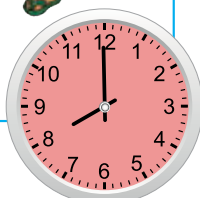
Pelangi di Musim Hujan

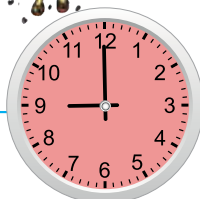
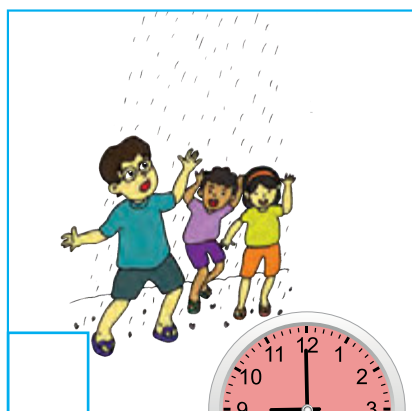


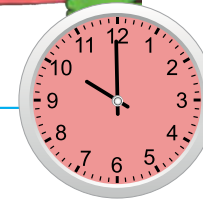
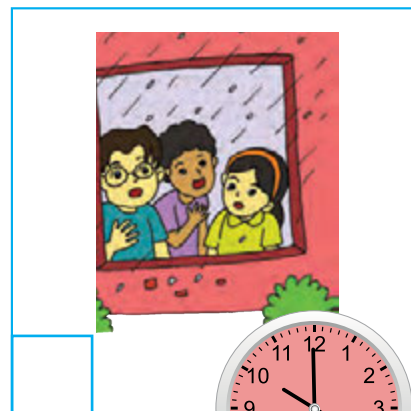




1.









Ayo Berlatih

Berdasarkan gambar di halaman sebelumnya, buatlah cerita dengan kalimatmu sendiri.

Hari Minggu yang cerah anak-anak bersiap untuk bermain di lapangan.



Hujan Deras di Tengah Hutan

Ayo kita melakukan senam si Buyung.

Dengarkan cerita gurumu tentang hujan deras di tengah hutan.

Ciptakan gerakan senammu sendiri sesuai dengan cerita. Lakukan bersama teman-temanmu.



Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membiasakan siswa membuat jadwal kegiatan menggunakan waktu.

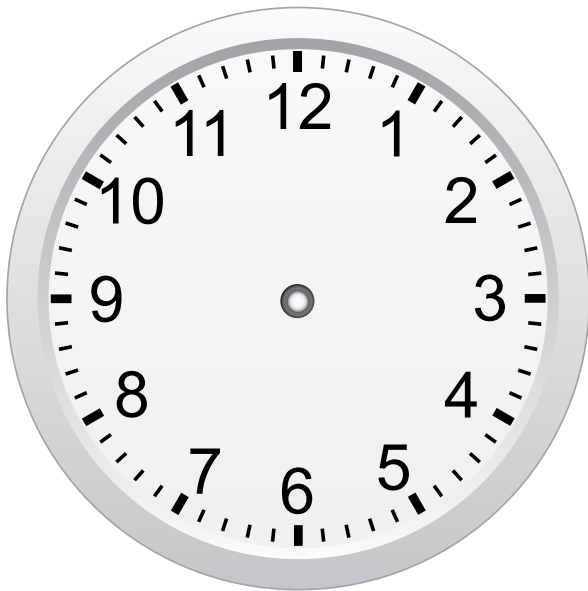




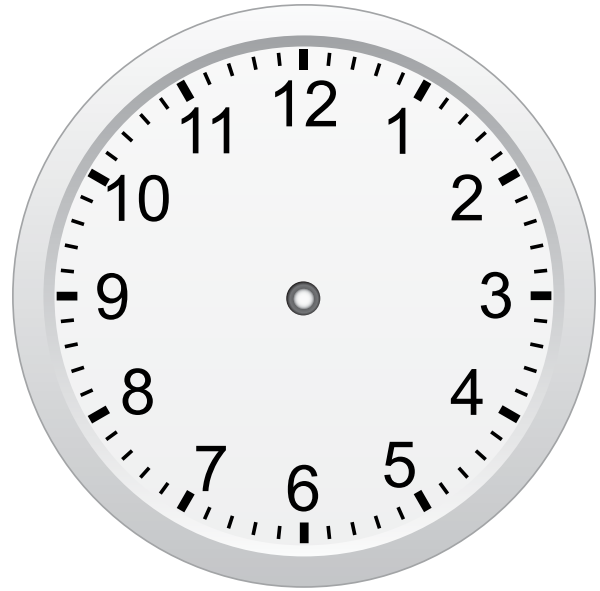
Beri tanda (✓) pada kotak dengan bantuan gurumu.

- | | |
|---|--------------------------|
| 1. Mengenal cuaca yang bersuhu panas dan bersuhu dingin | ☐ |
| 2. Membuat peta pikiran tentang suasana musim hujan | ☐ |
| 3. Mewarnai gambar musim hujan dengan menggunakan krayon dan pensil warna | ☐ |
| 4. Membaca puisi | ☐ |
| 5. Membagi tugas kelompok untuk menjaga kebersihan sekolah | ☐ |
| 6. Mengurutkan siklus air | ☐ |
| 7. Membaca jam | ☐ |
| 8. Menuliskan waktu dengan tepat | ☐ |
| 9. mempraktikkan gerakan senam irama | ☐ |
| 10. Menyebutkan penyebab banjir | ☐ |
| 11. Membuat peraturan untuk mencegah banjir | ☐ |
| 12. Membuat agenda kegiatan | ☐ |
| 13. mempraktikkan senam si Buyung | ☐ |

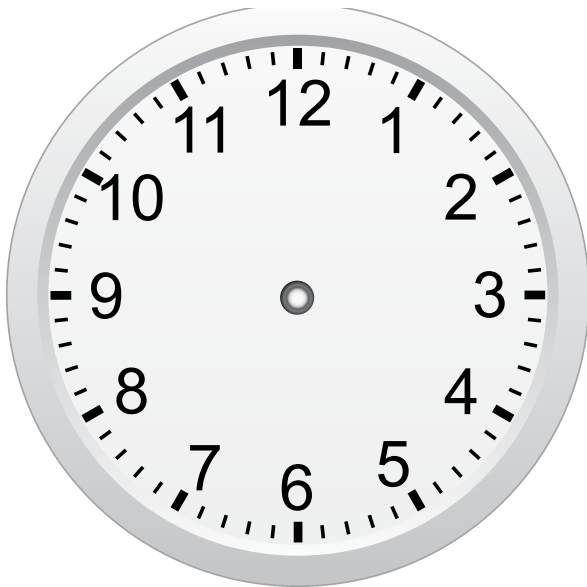
1. Lengkapi jam dengan jarum jam sehingga menunjukkan waktu yang tepat.



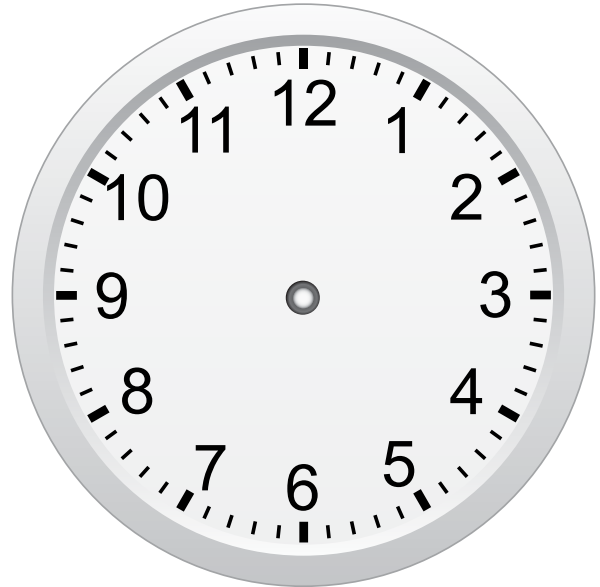
03.00



11.00

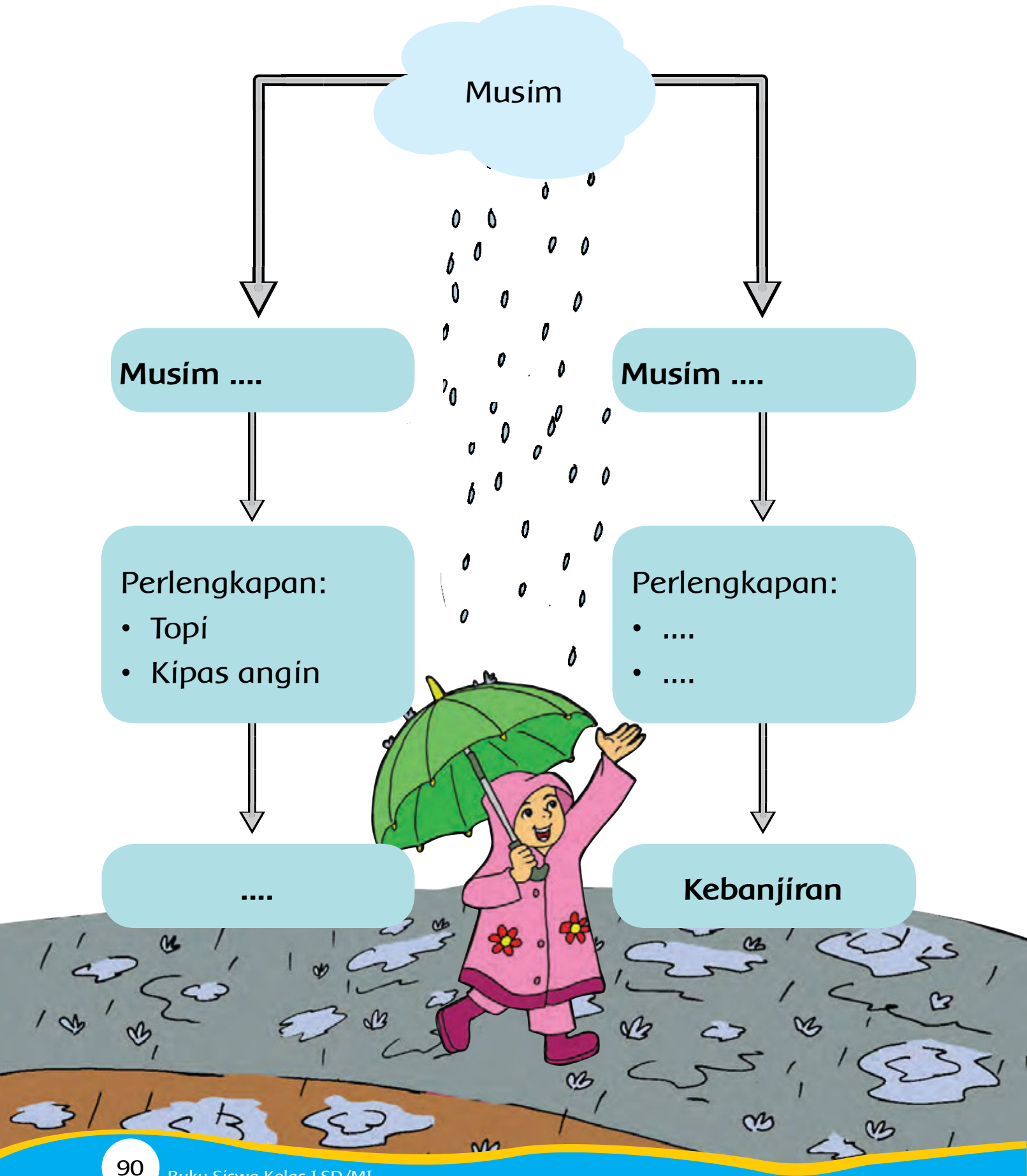


09.00



07.00

2. Lengkapi kotak di bawah ini.



Lampiran

Gunting pola jam di bawah ini.



Halaman Kosong untuk Kegiatan Menggunting



Kadang-kadang terjadi kejadian yang tidak kita inginkan.

Contohnya, bencana alam seperti gempa bumi, angin topan, kemarau panjang, dan banjir.

Bencana alam juga terjadi karena ulah manusia.

Manusia menebang pohon sembarangan.

Manusia juga membuang sampah sembarangan.

Bagaimana cara mencegah bencana alam?

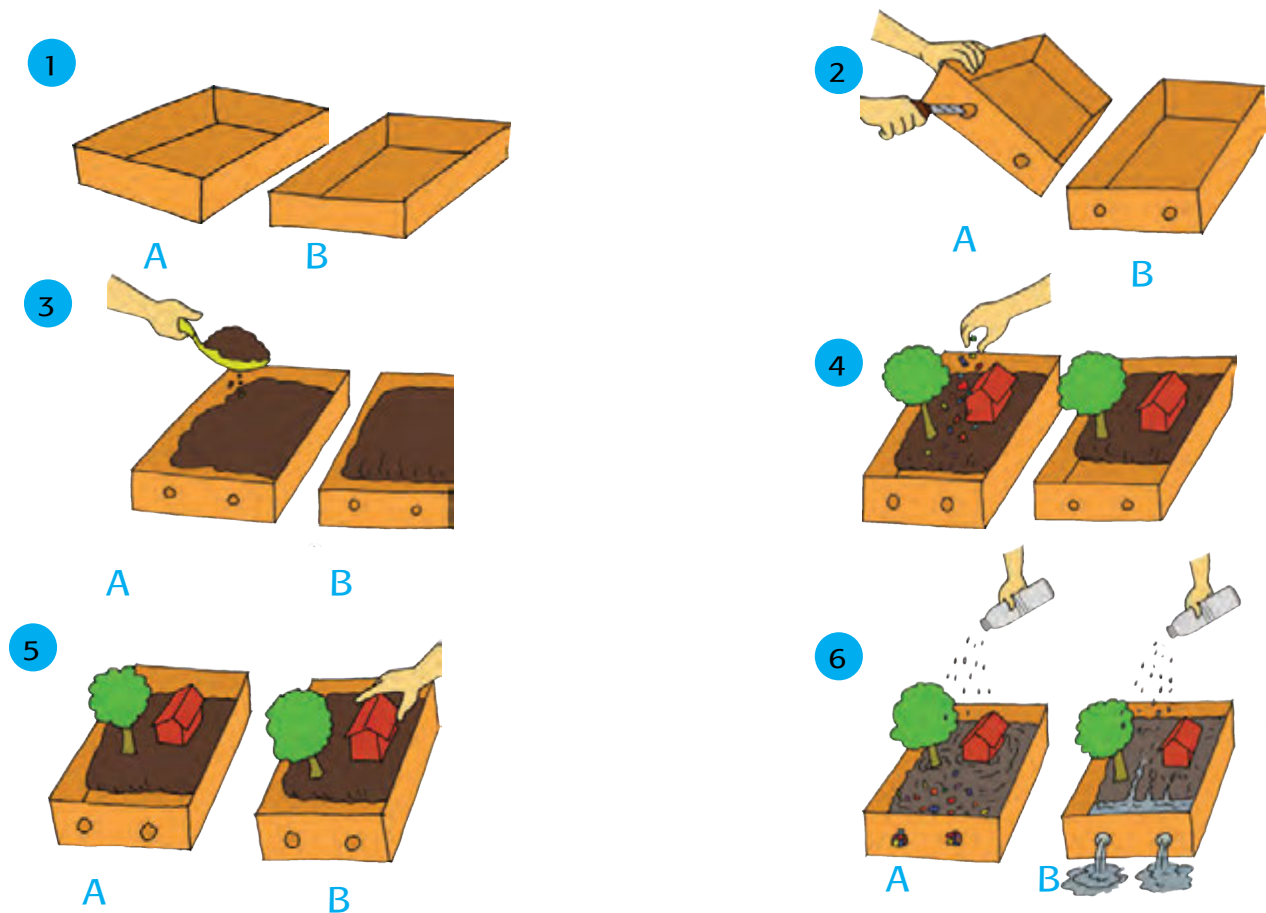
Marilah kita pelajari.



Pernahkah kamu mengalami banjir?

Mengapa sangat penting untuk membuang sampah pada tempatnya?

Untuk mengetahui hal itu, mari kita lakukan percobaan di bawah ini.



Amati apa yang terjadi pada kotak A.

Amati apa yang terjadi pada kotak B.



Ayo Lakukan

Apa yang menyebabkan banjir?

Apa akibat dari banjir?

Diskusikan bersama temanmu apa penyebab terjadinya banjir.

Buatlah gambar yang menceritakan bagaimana banjir dapat terjadi.

Lalu ceritakan di depan kelas.

1	2
3	4

Banjir disebabkan oleh:

1. Hujan turun
2. Di sungai banyak terdapat



Ayo Belajar

Bacalah cerita dengan nyaring.

Kerugian Akibat Banjir

Banjir besar melanda Dusun Kecapi.
Penduduk kehilangan banyak hewan ternak.
12 ayam, 8 kambing dan 2 sapi.
Penduduk merasa sangat sedih.

Amatí grafik gambar.

Lingkari grafik gambar yang sesuai dengan cerita.

ayam	kambing	sapi

ayam	kambing	sapi

Hewan yang paling banyak hilang adalah

Hewan yang paling sedikit hilang adalah

Berapa selisih antara ayam dan sapi yang hilang?

Ayo Lakukan



Amatí grafik gambar di bawah ini.

celana	
selimut	
baju	

Lengkapí kalimat sesuai dengan grafik gambar.

Korban musibah banjir memerlukan celana, selimut, dan baju.

Barang yang paling banyak dibutuhkan korban banjir adalah ... dan

Ayo Berkreasi



Bacalah dengan nyaring.

Korban banjir membutuhkan uang.

Siti dan teman-teman sedang sibuk berkreasi.

Mereka membuat gantungan kunci.

Gantungan kunci tersebut akan dijual.

Uang hasil jualan akan digunakan untuk membantu korban banjir.

Korban banjir banyak membutuhkan uang.

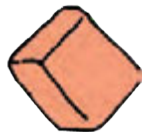


Ayo Lakukan

Bahan dan alat yang dibutuhkan adalah:



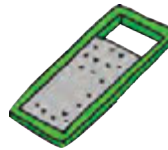
tepung
terigu



sabun



air



parutan



benang



lidi

Cara membuat adonan:



1. Batang sabun diparut dengan menggunakan parutan.



2. Campurkan satu mangkok makan tepung terigu.



3. Aduk adonan dan beri sedikit air. Lakukan hingga adonan menjadi mudah dibentuk.

Cara membuat gantungan kunci:

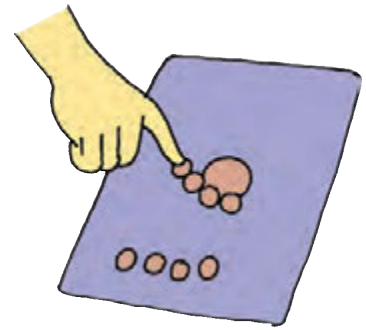
1. Ambil sedikit adonan. Bentuklah bulatan kemudian dipipihkan. Buat enam sampai delapan bulatan.



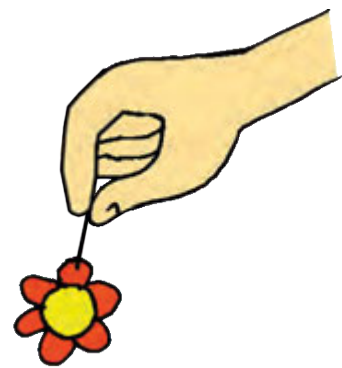
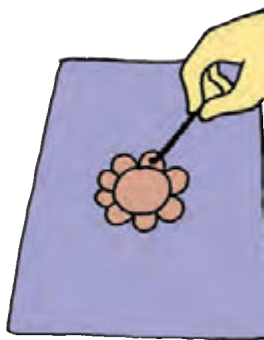
2. Buat kembali 1 bulatan dengan ukuran lebih besar. Kemudian dipipihkan sehingga menjadi bulat pipih.



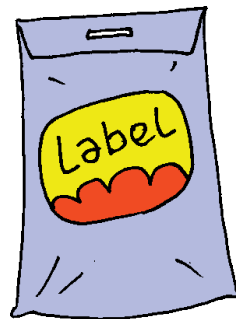
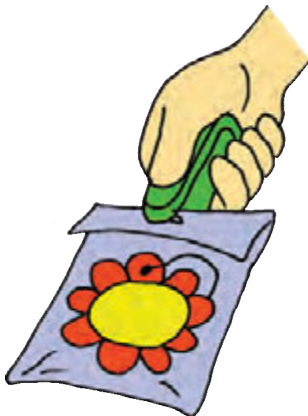
3. Atur keenam kelopak dalam susunan melingkar.



4. Lubangi salah satu kelopak dengan lidi. Masukkan benang dan ikat benangnya sehingga membentuk gantungan.



5. Kemaslah gantungan kuncimu. Berilah label nama.



Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua menceritakan pengalamannya saat menolong orang lain.

Belajar di Rumah



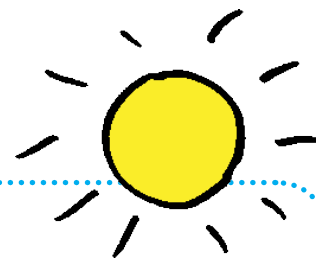


Bacalah dengan lancar.



Banjir

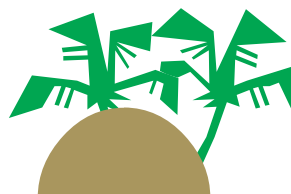
Banjir terjadi ketika musim hujan.
Hujan turun terus-menerus.
Saluran air tersumbat sampah.
Menyebabkan air tergenang.
Air yang menggenang tak terkendali disebut banjir.



Kemarau Panjang

Kemarau panjang terjadi saat hujan tidak turun.
Hujan tidak turun menyebabkan udara panas.
Panasnya udara menimbulkan kekurangan air.
Tanah menjadi kekurangan air.
Apalagi jika banyak pohon ditebang.
Akibatnya kita akan kekurangan air.

Diskusikan bersama temanmu.
Lengkapi tabel berikut ini.



	Banjir	Kemarau
Penyebab terjadinya musibah	Hujan turun	Tidak turun
	Banyak di saluran air	 panas
	Banyak yang ditebang	Banyak yang ditebang



Lengkapi cerita berikut ini.

Gunakan kata-kata di dalam kotak.

air	kering	kemarau	hujan	panas
mati	subur	basah	banjir	segar

Musibah Kemarau Panjang

Musibah panjang terjadi jika tidak turun dalam waktu yang lama.

Jika terjadi kemarau panjang, tanah menjadi

Tanaman sedikit mendapatkan

Akibatnya, banyak tanaman yang menjadi

Sawah petani menjadi kering.

Tanaman padi menjadi mati.

Petani merugi.



Ayo Lakukan

Lengkapi kata di bawah ini dengan huruf yang tepat.
Bacalah kata-kata di bawah ini dengan nyaring.

K m a r a

P n j n g

T n h

g r s a g



Ayo Amati



Kamu pernah menyusun tata tertib untuk mencegah banjir.

Sekarang kamu amati lingkungan sekolahmu.

Apakah tata tertib sudah dilaksanakan dengan baik?

Beri tanda (✓) sesuai dengan kondisi sekolahmu.

Membuang sampah di tempat sampah	Saluran air bersih	Banyak pohon

Bagaimana dengan lingkungan di sekitar rumahmu?

Amati lingkungan di sekitar rumahmu.

Apakah tata tertib untuk mencegah banjir sudah dilaksanakan?

Lengkapi tabel berikut ini.



Beri tanda (✓) sesuai dengan kondisi rumahmu.

Membuang sampah di tempat sampah	Saluran air bersih	Banyak pohon

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk mengamati pelaksanaan tata tertib untuk mencegah banjir di rumah.





Bacalah dengan lancar.

Apa yang disebut angin?

Kita pernah mempelajari tentang angin di pelajaran sebelumnya.

Angin dapat membantu aktivitas manusia.

Bermain layang-layang dan perahu layar termasuk kegiatan yang memerlukan angin.

Angin dapat dibedakan menjadi tiga jenis.

Angin yang bergerak pelan, sedang, dan sangat kencang.

Apakah perbedaan ketiga angin tersebut?

Di Indonesia sering terjadi angin kencang yang disebut puting beliung.



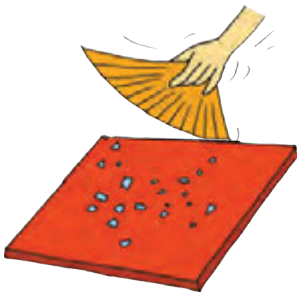


Mari belajar membuat percobaan angin puting beliung.
Bahan-bahan yang diperlukan:

1. Selembar kertas
2. Serpihan kertas



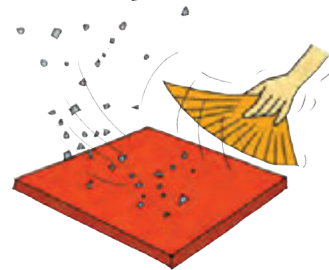
1. Potong kertas kecil kecil



3. Mengipaskan kertas lebih kencang



2. Mengipaskan kertas perlahan



4. Mengipaskan kertas sangat kencang

Lengkapi tabel pengamatan.

Beri tanda (✓) pada kata yang sesuai hasil percobaanmu.

Kertas dikipas pelan	Kertas dikipas lebih keras	Kertas dikipas sangat keras
☐ Serpihan kertas diam	☐ Serpihan kertas bergerak pelan	☐ Serpihan kertas diam
☐ Serpihan kertas bergerak pelan	☐ Serpihan kertas bergerak lebih cepat	☐ Serpihan kertas bergerak sangat cepat



Ayo Lakukan

Bacalah dengan nyaring.

Udin dan teman-teman sedang bermain di dalam ruangan.

Tiba-tiba terdengar suara menderu.

Suara itu datang dari angin yang bertiup kencang.

Rupanya datang angin puting beliung.

Ibu segera menutup pintu dan jendela dengan rapat.

Udin dan teman-teman bersembunyi di tempat aman.

Edo dan temannya berada di luar.

Mereka baru pulang bermain.

Edo dan temannya menyelamatkan diri dengan bertiarap di tanah datar.

Amatí gambar di bawah ini!.



Bersembunyi di dalam gorong-gorong.



Bersembunyi di bawah jembatan dengan melipat tubuh.



Tiarap di tanah datar.



Bersembunyi di balik tembok dengan melipat tubuh.

Ajak temanmu melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi angin kencang.

Saat terjadi angin kencang jangan panik.

Tidak lupa selalu berdoa kepada Tuhan.

Agar kita selamat dari bencana.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk bercerita secara urut pengalamannya melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi angin puting beliung

Belajar di Rumah





Bacalah dua puisi berikut ini.

Nasibmu Sungai

Sungai, kasihan sekali nasibmu
Banyak sampah
Siapakah yang mengotorimu?
Saat hujan turun deras
Kau muntahkan airmu
Hingga banjir pun melanda
Namun itu bukan salahmu



Bencana Alam

Bencana alam sering terjadi
Mungkin karena ulah manusia
Pohon ditebang, sampah dibuang
sembarang
Alam,
Maafkan kami
Kami sering lupa merawatmu
Hingga bencana pun datang



Bacakan di depan teman-temanmu.
Bacakan dengan intonasi yang tepat.

Bacalah dengan nyaring.

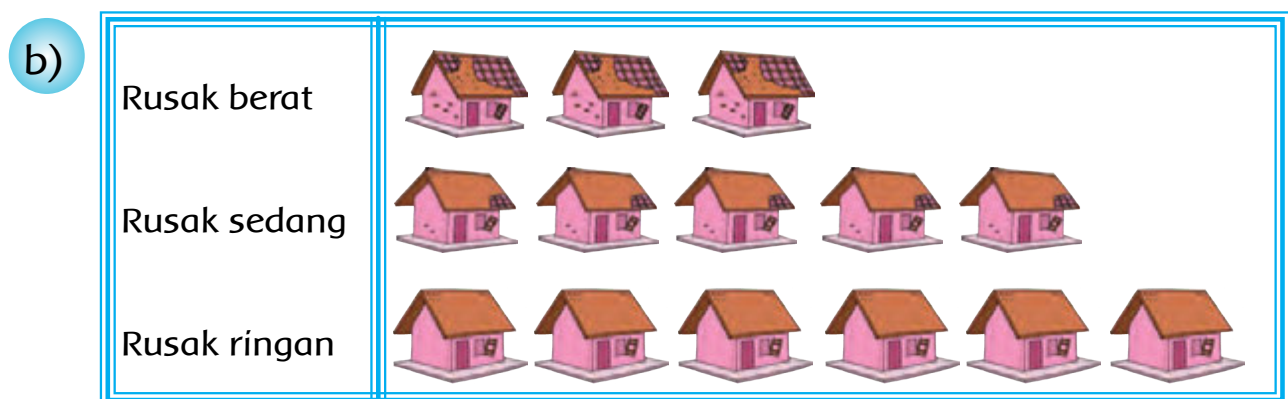
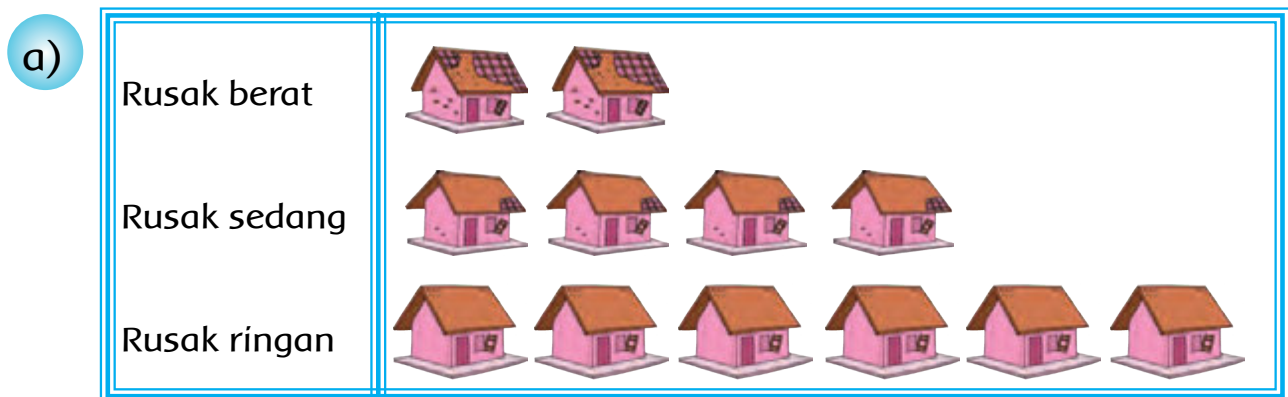
Angin puting beliung melanda Desa Maju.

Angin ini bergerak cepat dan sangat kencang.

Akibatnya, banyak bangunan yang rusak.

Dua rumah rusak berat,
empat rumah rusak sedang dan
enam rumah rusak ringan.

Beri tanda (✓) pada grafik gambar yang sesuai dengan cerita.



Apa jenis kerusakan yang paling sedikit?

Berapa beda jumlah rumah yang rusak ringan dengan rumah yang rusak berat?



Ayo Bernyanyi



Bermain musik sangat menyenangkan.

Cobalah bermain musik dengan kaleng bekas.

Hatimu senang, kaleng bekas dapat dimanfaatkan.

Sampah pun berkurang.

Mainkan lagu *Naik-Naik ke Puncak Gunung*.

Lagu yang kamu dengarkan berpola irama tiga perempat.

Ikuti petunjuk gurumu.

Ayo Bernyanyi



Ajak temanmu untuk menyanyikan lagu di bawah ini dengan irama lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung.

Ayo Membantu

- Ayo kawan
- Bersama-sama membantu korban bencana
- Dengan harta, tenaga, apa saja yang kita punya
- Yang di desa
- Yang di kota
- Di mana-mana semuanya
- Dengan harta dengan tenaga dengan yang kita punya aa ...
- Dengan harta, dengan tenaga, dengan niat yang ikhlas

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membimbing siswa untuk ringan tangan membantu korban bencana.





Kita sering mendengar kabar bencana alam terjadi di suatu daerah.

Bencana alam seringkali datang mendadak.

Harta benda banyak yang hilang.

Korban bencana alam memerlukan bantuan.

Apakah perilaku yang tepat saat mendengar ada bencana alam?

Amati gambar di bawah ini.

Beri tanda (✓) pada gambar yang menunjukkan perilaku tidak baik saat bencana alam.





Ayo Lakukan



Bacalah dengan nyaring!

Perilaku yang tepat saat terjadi bencana adalah menolong.

Menolong korban bencana alam harus disesuaikan dengan bencananya.

Musibah banjir memerlukan bantuan berupa bahan makanan, obat, dan selimut.

Musibah kemarau panjang memerlukan bantuan air bersih.

Musibah gempa bumi memerlukan bantuan bahan makanan obat dan pakaian.

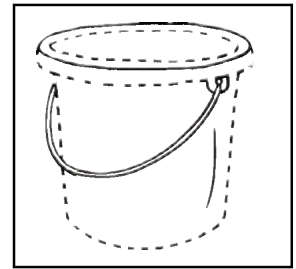
Buatlah grafik kebutuhan bahan bantuan untuk membantu korban bencana.

Dusun Sejahtera sedang mengalami musibah kekeringan.
Setiap hari penduduknya memerlukan air bersih.

Senin 15 ember air bersih.

Selasa 20 ember air bersih.

Rabu 10 ember air bersih.



Senin	Selasa	Rabu

Lengkapi grafik bergambar sesuai dengan cerita di atas
Hari apa yang membutuhkan air bersih paling banyak?

Hari apa yang membutuhkan air bersih paling sedikit?

.....

.....



Ajak temanmu membantu korban bencana.

Sampaikan rencanamu membantu korban bencana.

Beri tanda (✓) sesuai dengan pendapat temanmu.

Rencanamu	Pendapat Teman	
	Setuju	Tidak Setuju
Rencanaku membantu korban banjir 		
Rencanaku membantu korban angin puting beliung 		

Belajar di Rumah

Kegiatan Bersama Orang Tua

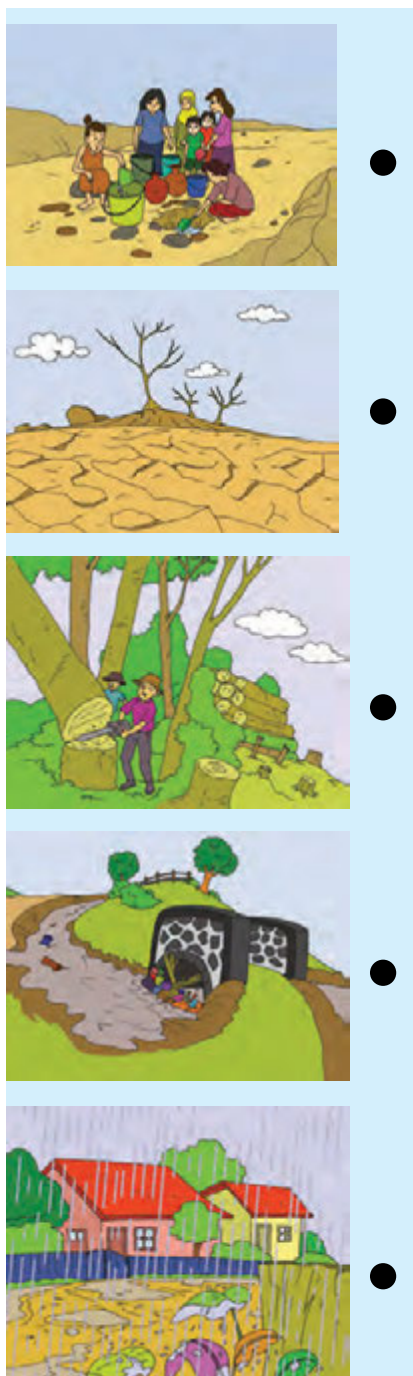
Orang tua mengingatkan siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Orang tua menyampaikan pada siswa bahwa membuang sampah pada tempatnya dapat mencegah banjir.





Ulah manusia atau kejadian alam dapat menyebabkan bencana alam.

Pasangkan dengan menarik garis pada kejadian di alam dengan musibah yang sesuai.



Banjir

Kemarau Panjang



Ada beberapa bencana alam yang sudah kamu pelajari.
Pilihlah salah satunya dan buatlah cerita bergambar.

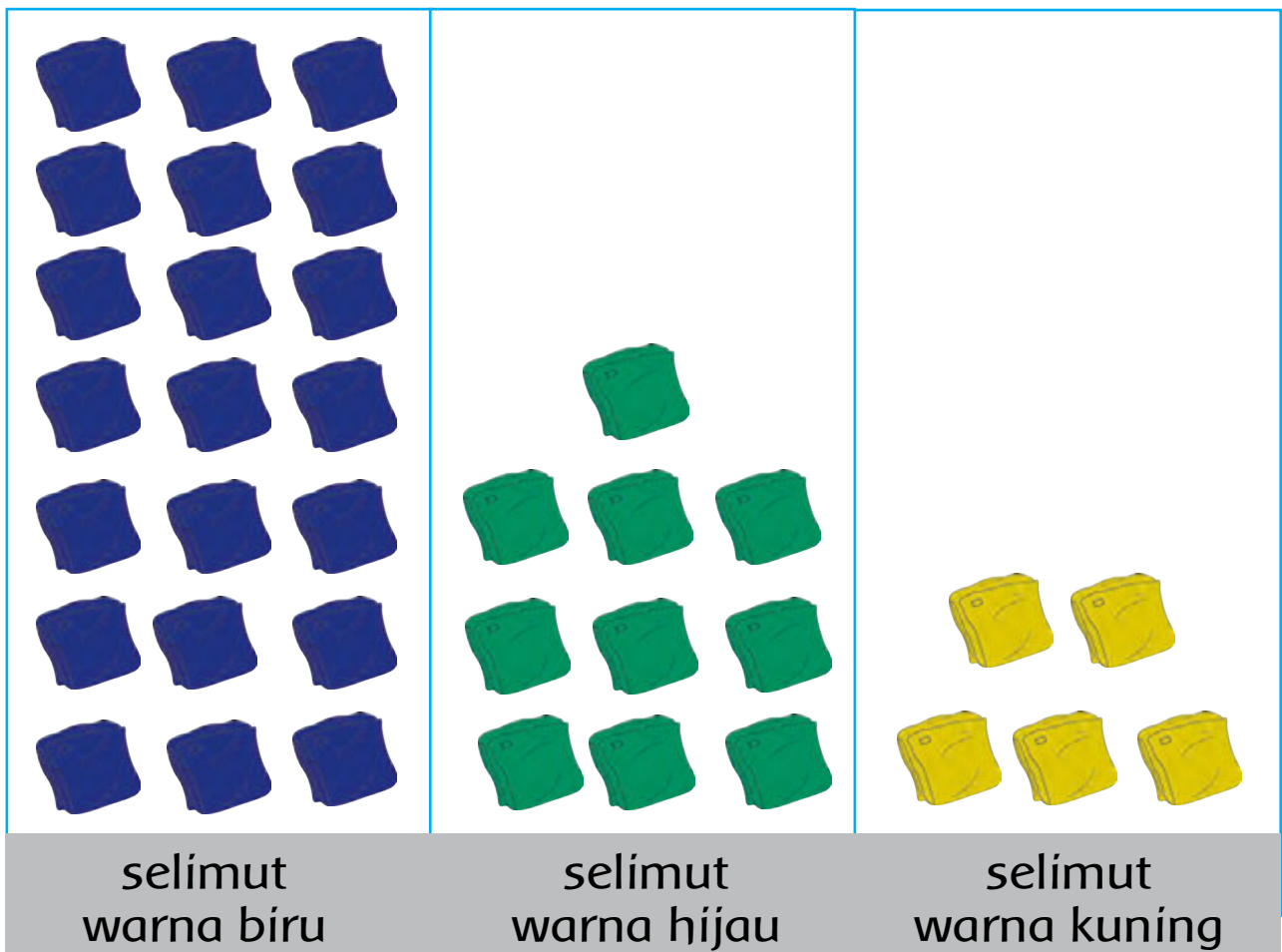


Ayo Menyimak

Dengarkan cerita gurumu.

Kantor kelurahan memiliki banyak selimut.
21 selimut berwarna biru.
10 selimut berwarna hijau.
5 selimut berwarna kuning.

Beri tanda (✓) pada grafik gambar yang sesuai dengan cerita.



Berapa selisih selimut warna biru dan warna hijau?

Berapa selisih selimut warna hijau dan warna kuning?



Gempa bumi sering terjadi di Indonesia.

Apa yang harus kamu lakukan saat gempa bumi?

Amatí gambar di bawah ini!



Berlindung di bawah meja



Melindungi kepala dengan benda



Berkumpul di tempat evakuasi



Beri tanda (✓) pada kotak dengan bantuan gurumu.

1. Menyebutkan penyebab banjir, kemarau panjang, dan angin puting beliung ☐
2. Membaca data grafik gambar ☐
3. Mengamati pelaksanaan tata tertib untuk mencegah banjir ☐
4. Membuat cerita bergambar tentang bencana alam ☐
5. Menyimpulkan data yang ditampilkan oleh grafik ☐
6. Membaca puisi tentang bencana alam dengan intonasi yang tepat ☐
7. Mengumpulkan data untuk membuat grafik ☐
8. Melakukan cara penyelamatan diri saat gempa ☐
9. Melakukan cara penyelamatan diri saat angin puting beliung ☐

Salinlah kata-kata berikut ini dengan huruf tegak bersambung.

buanglah sampah pada tempatnya

buanglah sampah pada tempatnya

Pilihlah tanda (✓) pada gambar yang menunjukkan perilaku yang baik.



Daftar Pustaka

- Andrew, Moira, *Words with Wings*. 1991. *Ideas for Writing Different Forms and Contexts for Teacher of Children Aged Five to Eleven*. United Kingdom: Belair Publication Limited.
- Ardley, Neil. 2003. *Buku Ilmu Pengetahuanku: Warna*. Semarang: Krisna Sakti.
- B. Flora, Sherrill. 1994. *The Early Childhood & Kindergarten Calender*. Newton Avenue South Minneapolis: T.S. Denison & Company, Inc., .
- Branstetter, Kacy and F. Douglas, Vincent. 1993. *Comprehensive Curriculum of Basic Skill*. USA: American Education Publishing.
- Cooper, J. David and Jhon J. Pikulski. 1996. *Teacher's Book – A Resource for Planning and Teaching*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Dunbar, Bev. 2003. *Number Games and Activities for 0-10*. New South Wales: Blake Education.
- Foresman, Scott and Addison Wesley. 2004. *Mathematic*. Illinois: Pearson Education.
- Gek, Tan Bee. 2003. *My Big Book of 8 Smart Ways*. Singapore: Ednovation.
- Herrera, Mario and Theresa Zanatta. 2000. *New Parade 1*. New York: Longman.
- James, Frances and Ann Kerr. 1993. *On First Reading*. United Kingdom: Belair Publication Limited.
- Khanali, Shireen. 2010. *My Pals are Here! Science (International Edition) Teacher's Guide 1B*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Bernice lau Pui Wah. 2001. *My Pals are Here! Maths (2nd Edition) 1A*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho. 2004. *Maths 1B*. Singapore: Federal Publications.
- Kudin, Faridah. 2002. *I'm Healthy: Activity Book Primary 5*. Singapore: EPB Pan Pacific.
- Moorcroft, Christine. 2005. *Developing Citizenship: Year 1*. London: A & C Black.
- Muchlis, dan Azmy. 1990. *Lagu-Lagu untuk Sekolah Dasar dan Lanjutan: Lagu Daerah*. Jakarta: Musika.
- Newell, Sandra dan Bev Stubbs. 1999. *Targeting Society and Environment: Lower Primary*. New South Wales: Blake Education.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Robinson, Anne. 2006. *Fun for Movers Teacher's Book*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tan, David B. Y. 2002. *Child's Play Science*. Singapore: Earlybird Books.
- Tan, Julie. 2006 . *Tune in Music*. Singapore: Longman.
- Treloar, Frances and Steve Thompson. (2006). *Move with English A: Teacher's Book*. Singapore; Marshall Cavendish Education.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com